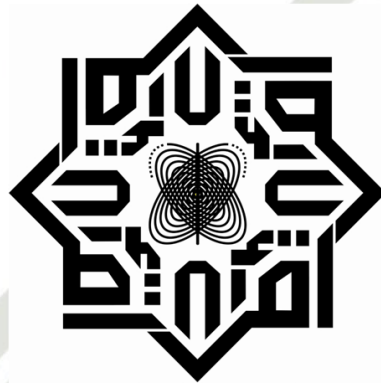


**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B DI
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 6 PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

OLEH

INDAH SRI ANGGITA

NIM. 11619203224

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B DI
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 6 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

INDAH SRI ANGGITA

NIM. 11619203224

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak Kelompok B Negeri 6 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Indah Sri Anggita, NIM. 11619203224 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Sya'ban 1441 H
13 April 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing

Dra. Hj. Zalyana, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif anak kelompok B di Taman kanak-kanak Negeri enam pekanbaru*, yang ditulis oleh Indah Sri Anggita NIM. 11619203224 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Ramadan H /30 Mei 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 30 Ramadan 1441 H
08 April 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I

Penguji III

Dr. Zuhairansya Arifin, S.Ag., M.Ag

Penguji IV

Nuntu Mahnun, S.Ag., M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.A.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta lindungan kasih sayang_Nyakepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Negeri 6 Pekanbaru”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda dan Ibunda yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dra,Hj. Zalyana, M.Ag. dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra,Hj. Zalyana, M. Ag. dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Kepala sekolah, guru-guru di TK Negeri 6 yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian di sekolah.
 4. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 6. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
 8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis Berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak . *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 2 mei 2020
Penulis.

Indah Sri Anggita
NIM: 11619203224



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Indah Sri Anggita,(2020): Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Negeri 6 Pekanbaru

Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Kognitif Anak di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri 6 Pekanbaru. Penelitian Ini dilaksanakan pada bulan february 2020 yang bertempat di TK Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru. Subjek dan objek Penelitian ini adalah peserta didik TK Negeri 6 Pekanbaru. objek penelitian ini hubungan antara kecerdasan emosional terhadap perkembangan kognitif anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan test. Teknik yang digunakan analisis data menggunakan *uji t-tes* dan *productmoment* dengan menggunakan program SPSS Ver.23. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif. Hal ini dapat diketahui dari hasil *uji-t* pada skor kecerdasan emosional kolom T yaitu 6,918. Skor T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $Df = N-2$ ($Df = 20-2 = 18$). Maka diketahui T_{tabel} yaitu secara berurut 2,101 dan 2,878 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada Taraf Signifikansi 5% Maupun 1% ($2,101 < 6,918 > 2,878$). Setelah Pengujian hipotesis dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka selanjutnya mengetahui besarnya koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan perkembangan kognitif skor *PearsonCorrelation* pada kolom kecerdasan emosional dan perkembangan kognitif sebesar 0,852 atau disebut dengan R_{hitung} . Kemudian membandingkan dengan R_{tabel} dengan $Df = 18$ ($N-2$), Maka diketahui $R_{tabel} = 0,444$. Sehingga dapat dilihat bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif. Hal tersebut dapat juga diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif yaitu sebesar 0,852 Atau 85,2%.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Indah Sri Anggita, (2020): The Correlation between Students' Emotional Quotient and Their Cognitive Development at B Group of State Kindergarten Pekanbaru

This research aimed at knowing the correlation between students' emotional quotient and their cognitive development at B group of State Kindergarten 6 Pekanbaru. This research was conducted on February 2020 at State Kindergarten 6 Tampan District, Pekanbaru. The subjects and objects of this research were students of State Kindergarten 6 Pekanbaru, the objects were the relationship between emotional intelligence on children's cognitive development. The techniques of collecting the data were observation, documentation, and test. The techniques of analyzing the data were t-test and Product moment, and SPSS 23 program was used in this research. The research findings showed that there was a positive and significant correlation between students' emotional quotient and their cognitive development. It could be seen from t-test result of emotional quotient score that T column was 6.918. The scores of t_{table} at 5% and 1% significant levels with $Df=N-2$ ($Df=20-2=18$) consecutively were 2.101 and 2.878, and it meant that $t_{observed}$ was higher than t_{table} at 5% and 1% significant levels ($2.101 < 6.918 > 2.878$). After hypothesis testing, it could be stated that H_a was accepted and H_0 was rejected. The coefficient of correlation between students' emotional quotient and their cognitive development showed that Pearson correlation score in the column of students' emotional quotient and their cognitive development was 0.852, and it was $R_{observed}$. Then, it was compared to R_{table} with $Df=18(N-2)$, and R_{table} was 0.444. So, $R_{observed}$ was higher than R_{table} , and there was a correlation between students' emotional quotient and their cognitive development. It was also interpreted that there was a positive correlation between students' emotional quotient and their cognitive development 0.852 or 85.2%.

Keywords: *Emotional Quotient, Cognitive Development, Early Childhood*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إنده سري أنجيتا، (٢٠٢٠): ارتباط بين الذكاء العاطفي والتطور المعرفي لدى تلاميذ مجموعة "الباء" في روضة الأطفال الحكومية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ارتباط بين الذكاء العاطفي والتطور المعرفي لدى تلاميذ مجموعة "الباء" في روضة الأطفال الحكومية بكنبارو. وقيم هذا البحث في شهر فبراير في روضة الأطفال الحكومية ٦ بكنبارو. فأفراده وموضوعه تلاميذ روضة الأطفال الحكومية بكنبارو. وموضوعه تتكون من تلاميذ مجموعة "الباء" الأولى وعددهم ١٠ تلاميذ، وتلاميذ مجموعة "الباء" الثانية وعددهم أيضا ١٠ تلاميذ، فعدد الجميع ٢٠ تلميذا. وأساليب جمع البيانات هي ملاحظة وتوثيق واختبار. وأسلوب مستخدم لتحليلها باستخدام t -اختبار وارتباط ضرب العزوم بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٣. ونتيجة البحث تدل على أن هناك ارتباطا هاما إيجابيا بين بين الذكاء العاطفي والتطور المعرفي. وعرف ذلك من نتيجة t -اختبار للذكاء العاطفي في جدول T وهي ٦,٩١٨. ونتيجة T جدول في مستوى الدلالة ٥٪ و ١٪ $N - Df = 2 - 20 = 18$. فعرف بأن T جدول بشكل متتابع ٢,١٠١ و ٢,٨٧٨ وذلك بمعنى أن T حساب $T < T$ جدول إما في مستوى الدلالة ٥٪ أو ١٪ $(2,101 > 6,918 < 2,878)$. وبعد اختبار الفرضية عرف بأن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، وأما مدى معامل الارتباط بين الذكاء العاطفي والتطور المعرفي في الارتباط لبرسون ٠,٨٥٢، ويسمى R حساب. وإذا قورن بينه وبين R جدول $Df = 18$ $(2 - N)$ ، فعرف بأن R جدول = ٠,٤٤٤. فمن ذلك إن R حساب $R < R$ جدول، فهناك ارتباط هام بين الذكاء العاطفي والتطور المعرفي بمدى ٠,٨٥٢، أو ٨٥,٢٪.

الكلمات الأساسية: ذكاء عاطفي، تطور معرفي، تلاميذ.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegegasan Istilah	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEOIRITS	
A. Kecerdasan Emosional	10
B. Perkembangan Kognitif	24
C. Hubungan Emosi Dengan Perkembangan Kognitif	38
D. Penelitian Relevan.....	40
E. Konsep Operasional	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
B. Penyajian Data	59
C. Analisa Data dan Pembahasan	68

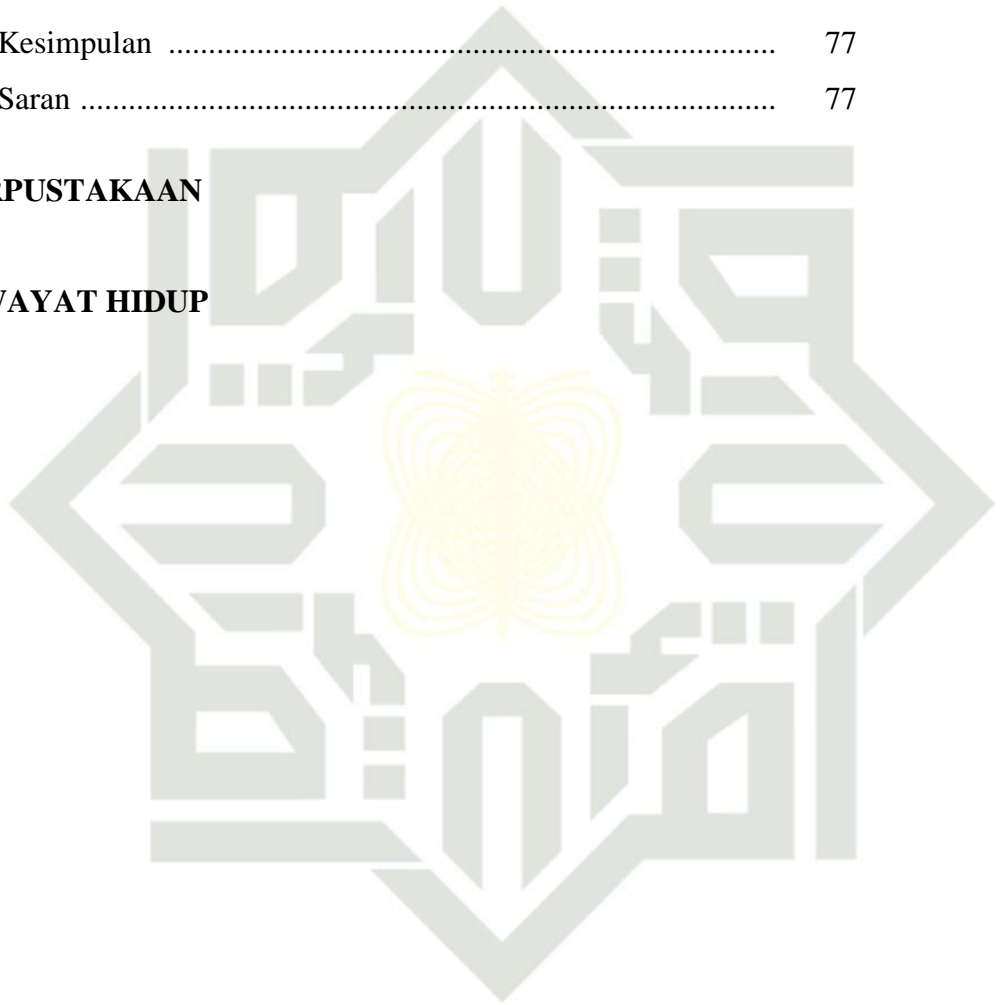
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PERPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Pimpinan Taman Kanak-Kanak.....	51
Tabel IV.2	Tenaga Pngajar Taman Kanak-Kanak Negeri 6 Pekanbaru	54
Tabel IV.3	Data Guru dan Pegawai TK Negeri 6	55
Tabel IV.4	Keadaan Murid TK Negeri 6	53
Tabel IV.5	Anak Brani Tampil Di Depan Teman Dan Guru	56
Tabel IV.6	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Kondisi Yang Merangsang Munculnya Emosi	57
Tabel IV.7	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebayanya	58
Tabel IV.8	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Di Miliki Orang Lain (Kelompok).....	58
Tabel IV.9	Anak Bangga Menunjukkan Hasil Karya	59
Tabel IV.10	Anak Berani Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat	60
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B Di Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru....	61
Tabel IV.12	Anak Mampu Mengenal Huruf Dan Angka	62
Tabel IV.13	Anak Mampu Meengenal Perbedaan Warna	63
Tabel IV.14	Anak MapuMmengenalKonsp Besar Kecil	63
Tabel IV.15	Anak Mampu Mencocokkan Bbbenda Sesuai Dengan Pasangannya	64
Tabel IV.16	Anak Mampu Menyelesaikan Tugas Meskipun Mengalami Kesulitan.	65
Tabel IV.17	Anak Mampu Menyebutkan Lambang Bilang 1-10	66
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok BdiTk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru	67
Tabel IV.19	Gambaran Kecerdasan Emosional Anaka Kelompok B Di Tk Negeri 6 Kcamatan Tampan Pekanbaru	68
Tabel IV.20	Jumlah Hasil Penelitian Terkait Kecerdasan Emosional Anak Kelompok Bb Di Tk Negeri 6 Kecamatan Pekanbaru.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.21	Gambaran Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru.....	69
Tabel IV.22	Jumlah Skor Akhir Hasil Penelitian Terkait Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru	69
Tabel IV.23	Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-SampleKolmogrov-SmirnovTest.....	72
Tabel IV.24	Hasil Ui Homogenitas.....	73
Tabel Iv.25	Hasil Uji Linearitas	74
Tabel Iv.26	Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji T.....	75
Tabel Iv.27	Hasil Uji KorelasiProductMoment.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Kerja Anak
- Lampiran 2. Lembar *Check List* (√) Pada Perkembangan Kognitif Anak
- Lampiran 3. Lembar *Check List* (√) Pada Kecerdasan Emosional
- Lampiran 4. Uji Normalitas
- Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Perkembangan Kognitif Anak Di TK Negeri 6 Pekanbaru
- Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kecerdasan Emosional Anak Di Tk Negeri 6 Pekanbaru
- Lampiran 7. RPPH
- Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha yang terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suana belajar agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dari penjelasan di atas menjelaskan bahwa pendidikan mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak, beriman, berilmu dan mandiri.

Era globalisasi saat sekarang ini sangat diperlukannya pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan disemua tempat di muka bumi. Salah satunya ialah mencari pekerjaan. Setiap mencari pekerjaan dimanapun tempatnya pasti yang dilihat sebuah instansi ialah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka kemungkinan semakin besar potensi diterimanya di instansi tersebut. Ditambah lagi jika seseorang tersebut memiliki *skill* yang memadai, atau faktor *skill* yang mendukung. Maka sudah pasti potensi seseorang itu untuk terima amat sangat besar.

¹Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat 14.



Banyak fungsi dari pendidikan salah satunya ialah pendidikan berfungsi untuk membimbing peserta didik ke arah yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan untuk mencapai kedewasaan. Proses yang mempengaruhi adalah proses psikososial yang berlangsung antara individu yang satu dengan yang lain, karena manusia adalah makhluk sosial.²

Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini telah ditetapkan yaitu seperangkat kompetensi yang harus dikuasai oleh anak sesuai dengan tahapan usianya. Usia ini adalah usia yang sangat menentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini disebut usia emas (*golden age*). Upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun dapat dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14.³ Oleh sebab itu pendidikan penting bagi anak usia dini, karena dengan pendidikan dapat menjadikan anak lebih cerdas dan mampu dalam mengembangkan potensi anak. Dalam proses perkembangan anak rasa ingin tahunya sangat tinggi dengan apa yang didengar dan dilihat anak. Anak bersifat egosentris, anak juga memiliki dunia dan karakteristik tersendiri.

Pada hakikatnya anak usia dini merupakan pendidikan yang diadakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Anak yang berusia 4-6 tahun adalah salah satu dari anak usia dini yang disebut sebagai anak pra sekolah untuk mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Para ahli menyebut bahwa perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai

² Ilmiyati, *Ilmu Pendidikan Anak*, Pekanbaru: Adefa Grafika 2015, hal. 9

³ UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



50%. Yang mana hal ini terjadinya pematangan fisik dan psikis yang siap dalam merangsang stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Ada beberapa aspek perkembangan yang perlu distimulasi dan dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini yaitu

1. Aspek perkembangan moral dan agama berkaitan dengan perilaku yang berhubungan dengan kereligiusan,
2. Aspek perkembangan kognitif berkaitan dengan kecerdasan berfikir anak.
3. Aspek fisik motorik berkaitan dengan tubuh pada anak, jasmani dan gerak anak.
4. Aspek sosial emosional berkaitan dengan perasaan, kepribadian individu seorang anak dan sikap sosial, aspek bahasa berkaitan dengan kemampuan berbahasa atau berbicara anak.

Di dalam kehidupan anak. Perkembangan kognitif sangat bermakna bagi anak contohnya di dalam hubungan intelegensi dengan kehidupan seseorang, tetapi intelegensi bukanlah salah satu faktor yang menentukan sukses tidaknya kehidupan seseorang. Pendidikan anak usia dini adalah utama dan dasar pertama untuk pengembangan pribadi seorang anak yang berkaitan baik dengan kemampuan fisik, karakter, bahasa, kognitif, sosial emosional, spritual maupun kemandirian. Dalam memberikan layanan pendidikan karakteristik pengembangan anak usia dini dilakukan dengan melalui cara bermain dan belajar. Pendidikan anak usia dini mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak, hal itu merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak. Sejak dini anak mendapatkan pembinaan yang efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tepat untuk meningkatkan fisik, mental, yang mana akan berdampak dalam prestasi belajar serta produktivitas untuk mandiri sehingga menumbuhkan potensi pada diri anak.

Colvin mendefinisikan bahwa kognitif adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Charles Spearman berpendapat bahwa kognitif meliputi kemampuan umum yang diberi kode “g” (*general factors*) dan kemampuan khusus yang diberi kode “s” (*specific factors*) setiap individu memiliki kemampuan yang keduanya menentukan Penampilan atau perilaku mentalnya.⁴

Sedangkan menurut pendapat J.P. Guilford dan Howard Gardner yang berpendapat bahwa kognitif dapat dilihat dari tingkat kategori dasar yaitu “*faces of intellect*”, yaitu operasi mental, *content* dan produk. sedangkan Guilford keterkaitan antara ketiga kategori berpikir atau kemampuan intelektual tersebut, telah melahirkan 180 kombinasi kemampuan model terstruktur intelektual Guilford ini telah mengembangkan wawasan tentang hakikat kognitif dengan menambah faktor-faktor seperti (evaluasi terhadap orang lain) dan kreativitas (berpikir) sedangkan Gardner membagi kognitif ke dalam tujuh jenis yaitu, logika, matematika, bahasa, musik, spasial, kinestetik, interpersonal dan antar personal.⁵ Banyak faktor lain yang mempengaruhi perkembangan kognitif salah satunya yaitu kecerdasan emosional (EQ) yang dipopulerkan oleh Daniel Goleman.⁶

⁴*Ibid.*, hal,1.4-1.7

⁵*Ibid.*, hal, 1.8.

⁶Yulaini Nurauni Sujiono, dkk *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka 2011 hal. 1.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan emosional yang dikembangkan oleh Goleman didasarkan pada hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kognitif dan behaviorisme yang berupaya menggali faktor-faktor yang menggerakkan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dengan mengamati perbedaan kecerdasan intelektual. Ternyata, individu yang memiliki kecerdasan intelektual akan tergolong terbiasa menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan.⁷ Emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seorang yang merupakan penentu dari keberhasilan seseorang anak, karena harus tahu aturan yang akan dijadikan tuntunan agar tidak asal melakukan pengembangan pada anak.

Guru di sekolah berperan dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak. Berdasarkan observasi awal peneliti di sekolah diperoleh informasi bahwa guru telah melatih, emosi-emosi yang dimiliki anak, merangsang anak pada saat proses pengajaran, contohnya sebagian anak yang suka membaca kemudian guru mengikutkan anak tersebut dalam sebuah perlombaan. Begitu juga orang tua selain guru orang tua merupakan faktor penentu dalam perkembangan anak peran orang tua di sini yaitu membiasakan dalam kehidupan anak apa yang diajarkan guru di sekolah sehingga stimulus yang diberi guru di sekolah seimbang dengan apa yang diterapkan di rumah.

Namun perkembangan kognitif anak masih rendah, sebagaimana hasil observasi awal yang telah dilakukan di temukan gejala-gejala sebagai berikut.

⁷ Nyoman surna, Olga D. Pendeirot, *psikologi pendidikan 1*, Jakarta : Erlangga 20014
hal. 67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sebagian anak tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.
2. Masih ada sebagian anak tidak mau menjawab ketika ditanya oleh gurunya.
3. Masih ada sebagian anak masih ragu dan tidak percaya diri mengungkapkan pemikirannya.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya permasalahan yang terjadi dimasyarakat, yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian mendalam akan kecerdasan emosional anak dan perkembangan kognitif pada setiap anak. Karna pada dasarnya setiap anak memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda. Cara mendidik setiap anak-anak juga berbeda dari setiap kalangan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan lebih lanjut dengan judul **“Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Negeri 6 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

1. Penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu yang penulis dapatkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.
2. Lokasi penelitian berada di daerah penulis, sehingga memudahkan penulis melaksanakan penelitian.
3. Dari segi dana, waktu dan tenaga penulis sanggup untuk mengadakan penelitian ini.
4. Dari pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti lain.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Penegasan Istilah

1. Kecerdasan emosional

Emosi menurut Goleman adalah setiap kegiatan atau pergolakan pikiran perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap.⁸ Pengertian emosi menurut para ahli adalah sebagaimana dikatakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono (1974) bahwa “perbuatan kita sehari-hari disertai oleh perasaan-perasaan tertentu, yaitu perasaan senang atau perasaan tidak senang. Sedangkan menurut Daniel Goleman (1999), dia mengatakan emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khususnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Ada ratusan emosi, bersama dengan campuran, variasi, mutasi dan nuansanya. Sungguh, terdapat lebih banyak penghalusan emosi daripada kata yang kita miliki untuk itu.”⁹

2. Perkembangan kognitif

perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki anak untuk memahami dan memecahkan persoalan dari proses berfikir, perkembangan kognitif itu sendiri berlangsung dari bayi dan melalui tahap-tahap tertentu yang dilalui setiap individu, dan tahap perkembangannya sesuai dengan usia anak. Menurut Witherington perkembangan perkembangan pikiran . pikiran adalah bagian dari proses berfikir dari otak pikiran yang digunakan untuk mengenali, mengenali, dan memahami.

⁸ Alex Sobur. *Psikologi Umum Dalam Sejarah*, (Bandung, Pustaka Setia) hal 339

⁹ Gitosaroso, *Kecerdasan Emosi*, Jurnal Khatulistiwa Journal Of Islamic Studies Volume 2 Nomor 2 September 2012

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah hubungan antara kecerdasan emosional dan perkembangan kognitif anak sebagai berikut:

- a. Tingkat perkembangan kognitif anak.
- b. Hubungan antara kecerdasan emosional dan perkembangan kognitif anak
- c. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap perkembangan kognitif anak.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian maka penulis membatasi permasalahan pada “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di TK negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif anak di TK B negeri 6 kecamatan Tampan Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif anak kelompok B di TK negeri 6 kecamatan tampan pekanbaru?

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada bidang pendidikan anak usia dini secara khusus dan untuk mengetahui dalam mengenal kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif anak.
- 2) Untuk pendorong dalam pelaksanaan pendidikan agar menjadi pengetahuan bagi guru dan orang tua.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan sebagai pengetahuan dan bahan masukan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan perkembangan kognitif.
- 2) Bagi guru, penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran yang dilakukan guru dan menerapkan metode yang berkaitan.
- 3) Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai calon pendidik terutama dalam pemahaman tingkat kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif anak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEOIRITS

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian

Kecerdasan/inteligeni berasal dari bahasa Latin “*intelligence*” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (to organize, to relate, to bind together).¹⁰ Pengertian inteligensi memberikan bermacam-macam arti bagi para ahli yang meneliti. Menurut mereka, kecerdasan merupakan sebuah konsep yang bisa diamati tetapi menjadi hal yang paling sulit untuk didefinisikan. Hal ini terjadi karena inteligensi tergantung pada konteks atau lingkungannya. Berikut ini beberapa ahli psikologi yang mencoba memberikan pengertian tentang inteligensi.

Alfred Binet adalah seorang perintis pengukuran inteligensi, beliau menjelaskan bahwa inteligensi merupakan:¹¹

- a. Kemampuan mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan, artinya individu mampu menetapkan tujuan untuk dicapainya (goal setting).
- b. Kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila dituntut demikian, artinya individu mampu melakukan penyesuaian diri dalam lingkungan tertentu.
- c. Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan auto kritik, artinya individu mampu melakukan perubahan atas kesalahan-kesalahan. Adapun tasonomi atau klasifikasi adalah sebagai berikut:

¹⁰ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), Hal.159

¹¹ Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books, 2005, hal. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranah Kognitif (cognitive domain) Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Sedangkan menurut whiterington mengemukakan yang paling tepat intelegensi adalah “kelakuan cerdas”, dengan ciri-ciri mendasar seperti;

- a. Cepat, makin cepat suatu pekerjaan diselesaikan, makin cerdas orang yang menyelesaikan
- b. Cekatan, biasanya dihubungkan dengan keadaan, misalnya pekerjaan tangan dengan mudah dan tangkas menyelesaikan
- c. Tepat, sesuai dengan tuntutan keadaan misalnya mengukur jalan yang panjang dengan besar yang benar. Dari beberapa defenisi teori dapat disimpulkan adalah intelegensi adalah kecerdasan yang terus berkembang sesuai dengan tingkat kematangan seseorang, yang terdapat di dalamnya sejumlah kemampuan seperti menalar, merencanakan, memecahkan masalah, dan memahami situasi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya, menggunakan bahasa yang baik, berfikir secara rasional dan serta keuletan dalam belajar dan menuntut ilmu. Terdapat sembilan macam kecerdasan, salah satunya yaitu kecerdasan emosional.

Menurut Goleman, kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.¹² Kecerdasan emosi

¹²Alex Sobur. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah* Bandung, Pustaka Setia, hal. 399



mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi. Sedangkan menurut Mashar, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini. Dengan mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosial, mereka akan lebih mampu untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa. Tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya, anakpun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern.

Selanjutnya berdebat tentang emosi mana yang benar-benar dapat dianggap sebagai emosi primer-biru, merah dan kuningnya setiap campuran perasaan atau bahkan mempertanyakan, apakah memang ada emosi primer semacam itu. Sejumlah teoritikus mengelompokkan emosi dalam golongan-golongan besar, meskipun tidak semua sepakat tentang golongan itu. Misalnya:

- a. Amarah; beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan dan barangkali yang paling hebat, tindak kekerasan dan kebencian patologis. Kesedihan; pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan kalau menjadi patologis, depresi berat.
- b. Rasa takut; cemas, takut, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, sedih, tidak tenang, ngeri, takut sekali, kecut; sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



patologi, fobia dan panik. Kenikmatan; bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan inderawi, takjub, rasa terpesona, rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang sekali dan batas ujungnya mania. Cinta; penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, hormat, bakti, kasmaran, kasih. Dan sebagainya yang jelas daftar itu tidak menyelesaikan setiap pertanyaan bagaimana mengelompokkan emosi.

John B. Watson dan yang lain-lainnya yang menganggap emosi berdasarkan kerangka kelompok atau dimensi, dengan cara mengambil kelompok besar emosi-marah, sedih, takut, bahagia, cinta, malu, dan sebagainya-sebagai titik tolak bagi nuansa kehidupan emosional kita yang tak habis-habisnya.¹³ Masing-masing kelompok ini mempunyai inti emosi dasar di titik pusatnya, dengan kerabat-kerabatnya mengembang keluar dari titik pusat tersebut dalam proses mutasi yang tak berujung. Tapi luar “lingkaran emosi” diisi oleh suasana hati yang secara teknis, lebih tersembunyi dan berlangsung jauh lebih lama daripada emosi (meskipun agak langka terus menerus berada di puncak amarah sepanjang hari, misalnya, tidaklah jarang seseorang berada dalam suasana hati yang mudah marah, mudah tersinggung, sehingga serangan marah kecil-kecilan dapat dengan mudah terpicu).

Di luar suasana hati itu terdapat temperamen, yaitu kesiapan untuk memunculkan emosi tertentu atau suasana hati tertentu yang membuat orang menjadi murung, takut atau bergembira. Dan di luar bakat

¹³*Ibid.*, hal 410-418

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



emosional semacam itu ada juga gangguan emosi seperti depresi klinis atau kecemasan yang tidak kunjung reda, yaitu ketika seseorang merasa terus menerus terjebak dalam keadaan memedihkan. Sedangkan makan kecemasan, yang berasal dari kata dasar cerdas yang mendapat awalan ke dan akhiran an berarti suatu kemampuan untuk menyelesaikan problem dengan benar dan waktu yang relatif singkat (Suharsono). Ada tiga komponen penting yang dianggap sebagai esensi intelegesi, yakni penilaian (judgment), pengertian (comprehension) dan penalaran (reasoning) Semiawan. dengan demikian pengertian kecerdasan emosi yaitu suatu kemampuan untuk menyelesaikan problem dengan benar dan waktu yang relatif singkat berkenaan dengan emosi yang dimiliki oleh seseorang sehingga akan memberi manfaat dalam kehidupannya.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan menata perasaan (emosi) diri, serta kemampuan memahami dengan spontan kebutuhan atau perasaan orang lain. Sedangkan, Hasnida mengungkapkan kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh yang manusiawi. Substansi dari kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan dan memahami untuk kemudian disikapi secara manusiawi. Orang yang EQ-nya baik, dapat memahami perasaan orang lain, dapat membaca yang tersurat dan yang tersirat, dapat menangkap bahasa verbal dan non verbal.¹⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Nurdyanti, Yulianingsih, & Syamiyah. Nama jurnal: *Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini* Volume 1, Nomor 1, September 2018
M/140 HS



2. Fungsi Emosi

Emosi berperan penting dalam kehidupan. Menurut banyak bukti, perasaan adalah sumber daya terampuh yang kita miliki. Emosi adalah penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan diri yang secara mendalam menghubungkan kita dengan diri kita sendiri dan dengan orang lain, serta dengan alam.

Emosi memberi tahu kita tentang hal-hal yang paling utama bagi kita, masyarakat, nilai-nilai, kegiatan, dan kebutuhan yang memberi kita motivasi, semangat, kendali diri, dan kegigihan, kesadaran dan pengetahuan tentang emosi memungkinkan kita memulihkan kehidupan dan kesehatan kita, melindungi keluarga kita, membangun hubungan kasih yang langgeng dan meraih keberhasilan dalam pekerjaan kita.

Emosi menurut Goleman adalah setiap kegiatan atau pergolakan pikiran perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Kalau kita tidak mampu mengendalikannya, Emosi bisa merusak, kalau menguasai kita. Kemampuan mengendalikan emosi adalah kekuatan yang siap digali untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik. Adapun kualitas hidup yang baik selalu dimuali dari diri sendiri, bukan dari orang lain, karena jauh lebih mudah mengubah diri sendiri daripada mengubah orang lain.¹⁵ Di sinilah kita menggunakan potensi tersembunyi yang kita miliki. Di sinilah kita dapat bergerak dengan visi dan nilai yang jelas tentang manfaat emosi.

¹⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional* Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1996, hal.411

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita dapat menggunakan anugerah yang dimiliki setiap orang dan memanfaatkan anugerah tersebut secara maksimal. Jadi, kita perlu mengenal anugerah emosi yang unik serta menciptakan hasil akhir yang kita inginkan. Hidup tanpa emosi adalah sungguh kosong dan sangat tidak menyenangkan, sama seperti makanan tanpa garam, hambar rasanya.

Emosi bukan hanya bermanfaat sebagai penyedap rasa kehidupan, melainkan juga memberi nuansa keindahan yang mempesona. Sungguh tidak menyenangkan hidup tanpa emosi. Jauh lebih baik kalau hidup ini diisi dengan berbagai variasi arti, termasuk dengan emosi yang terkendali, emosi yang diarahkan sebagai energi positif.¹⁶

Emosi yang terkendali mengandung berbagai misteri kekuatan dan keindahan, menjadi energi yang dapat mendorong manusia menuju tingkat hidup berkualitas yang jauh lebih baik dan terus tumbuh dari hari ke hari. Dari pakar ilmu jiwa menyatakan bahwa para pasien yang bertahan hidup cukup lama mempunyai ikatan kuat dan tegas dengan semua emosi mereka.

Mereka mengetahui apa yang mereka rasakan, dan tidak merasa takut atau tertekan oleh emosi-emosi yang kuat- dari diri mereka sendiri atau dari orang lain. Yang terpenting pula hubungan dengan perasaan mereka ini menuntun, memotivasi, dan mengaktifkan kehidupan mereka. Hubungan ini mendekatkan mereka dengan orang lain, kendatipun mereka merasa sakit dan menderita. Emosi juga menjelaskan dan membina hubungan soiritual yang menurut para pasien ini sebagai bagian penting penyembuhan mereka.

¹⁶ *Ibid* hal : 412



Ada sepuluh emosi (emosi negatif). yang sering kali dihindari, tetapi sebenarnya dapat kita gunakan sebagai pendorong untuk mengambil tindakan penting.

Perlu diingat bahwa tujuan kita bukanlah untuk mengabaikan masalah kehidupan, melainkan untuk menempatkan diri pada keadaan emosi yang kita rasakan untuk dapat menarik manfaat dari emosi-emosi tersebut secara efektif. Emosi-emosi dasar yang merupakan panggilan untuk bertindak adalah: gelisah, sakit, takut, marah, frustrasi, kecewa, rasa bersalah, tidak berharga, tidak berdaya, dan kesiapan.

Emosi tersebut pasti setiap saat menyerang kita, karena itu memberi manfaat kepada kita untuk bisa menggunakan strategi efektif menguasai atau menanggulangi emosi tersebut. Kita harus mengetahui termasuk emosi apa yang kita miliki itu juga tindakan efektif apa yang dapat kita lakukan sebagai jawaban atas panggilan tindakan yang kita peroleh dari emosi.

Selain itu, kita juga perlu mengetahui apa yang perlu kita ubah, tindakan atautkah persepsi kita terlebih dahulu dengan yang lebih baik, dan harus memiliki kepercayaan, rasa pasti dan tetap bersemangat.

Kita harus ingat bahwa jawaban yang tepat atas panggilan untuk bertindak yang diberikan oleh emosi negatif memberikan manfaat yang penting. Akan tetapi, kita tidak perlu merasakan hak itu seesering mungkin karena hal ini yang lebih baik. Dan kita perlu menggunakan kekuatan emosi positif, meningkatkan rasa akan keberhasilan di dalam diri kita dengan menggunakan kekuatan visi dan bertindak secara efektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kalau emosi negatif saja bisa diubah menjadi panggilan bertindak yang bermanfaat, bisa dipastikan kekuatan emosi positif jauh lebih bermanfaat. Untuk itu kita perlu memelihara kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri kita dan memanfaatkannya untuk meraih keberhasilan sejati. Inilah emosi positif sebagaimana yang dikatakan oleh Martin Wijokongko yang sangat penting untuk dimiliki dan kita kembangkan dalam hati kita yang terdalam yaitu:¹⁷

- a. Cinta kasih dan kehangatan. Pengekspresian cinta kasih tampaknya bisa mencairkan hampir seluruh emosi negatif. Kalau seorang marah pada kita msialnya, dengan cinta kasih itu maka kemarahannya dapat diredakan. Jawaban yang lemah lembut menunjukkan cinta kasih, kemarahan pun dapat segera diredakan oleh jawaban yang lemah lembut. Selain dapat meredakan kemarahan, cinta kasih pun dapat menghangatkan perasaan, menyejukkan jiwa, dan memperdalam hubungan antara manusia. Cinta kasih adalah perasaan positif yang harus senantiasa dipelihara agar terus tumbuh menjadi sempurna.

Sesungguhnya cinta kasih ini merupakan emosi inti yang penting dan bisa kita miliki dengan cara membina hubungan dan harmonis dengan Sang Pencipta, juga dengan sesama kita. Kalau mampu mengekspresikan kehangatan cinta kasih dengan raut muka ceria, menyenangkan, simpatik, penuh harapan, murah senyum dan bahagia kepada sesama kita.

¹⁷ Mashar, R. . *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prada Media 2011 Hal : 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perasaan manusia yang penuh dengan kehangatan cinta kasih memancarkan antusiasme akan hidup. Kita akan menyadari tentang bagaimana kita bisa memiliki dan mengarahkan cinta kasih ini sebagai energi yang membuat harmoni dan membawa damai di tengah kekacauan dan perselisihan, serta untuk mengendalikan emosi negatif dengan cara efektif.

Kita dapat melihat bahwa kita mampu menghasilkan buah-buah cinta kasih berupa pelayanan yang tulus kepada sesama, mampu memanfaatkan waktu secara efektif untuk melaksanakan apa yang utama, pantang menyerah untuk mewujudkan cita-cita, dan menggunakan segenap akal budi untuk meningkatkan kualitas hidup kita.

- b. Penghargaan dan rasa terima kasih. Kita percaya bahwa untuk emosi yang paling kuat adalah cinta kasih. Berbagai bentuk emosi dapat mengungkapkan rasa cinta kasih yang tulus. Beberapa pengungkapan itu adalah memberi penghargaan, rasa syukur atau ucapan terima kasih. Pengungkapan ini memang sederhana, tetapi memiliki makna mendalam.

Kita semua tentu pernah dan selalu menerima banyak kebaikan dari Tuhan Pencipta alam semesta. Bersyukur atas semua pemberian Tuhan adalah pengungkapan spiritual yang mendalam atas semua yang telah diberikan-Nya untuk kebaikan hidup umat manusia.

Hidup dengan penuh rasa syukur memberikan kedamaian sejati di dalam jiwa. Pada dasarnya, rasa penghargaan atau syukur adalah

ungkapan kasih sayang yang mendalam bahwa apa yang kita terima itu sangat berharga bagi kita. Ungkapan terima kasih dan syukur membuka berkah atau kasih sayang dalam bentuk lain dan memberi kita anugerah untuk menerima nikmat/rahmat yang lebih besar. Hidup dengan penghargaan tulus atas hidup yang pernah dengan kebaikan ini memberikan kekuatan untuk menerima secara baik apa yang menjadi hikmah bagi kita.

- c. Rasa ingin tahu Manusia tidak mengetahui semua apa yang penting tentang hidup. Pengetahuan manusia sangat terbatas dibandingkan semua misteri yang tersembunyi di balik alam semesta dan kehidupan. Rasa ingin tahu sangat perlu dipelihara karena dengan demikian kita akan senantiasa belajar dari hidup, bertanya-tanya tentang apa makna kehidupan, dan bagaimana kita membuka tabir misteri alam semesta yang belum banyak kita ketahui.

Sesungguhnya semakin banyak kita ketahui, semakin kita sadar bahwa begitu banyak yang belum kita ketahui. Semakin banyak kita belajar semakin kita merasa bahwa apa yang sudah kita pelajari itu belum seberapa dibandingkan misteri yang tampak semakin sulit untuk diungkapkan. Dengan memelihara rasa ingin tahu, kita akan senantiasa bekajar. Pikiran kita akan senantiasa terbuka pada hal-hal baru dan kita akan terus berkembang menjadi manusia yang lebih maju, berpendidikan, dan tidak merasa bosan di dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Semangat dan obsesi Semangat dan obsesi merupakan energi vital yang memberikan kinerja untuk meraih apa yang kita cita-citakan. Semangat dan obsesi bisa mengubah tantangan menjadi kesempatan luar biasa. Bekerja dengan semangat yang tinggi akan meningkatkan efektivitas. Ini memungkinkan manusia untuk meraih berbagai keberhasilan yang didambkannya karena semangat sesungguhnya merupakan suatu energi pendorong. Obsesi membuat kita bergerak lebih cepat disbandingkan orang lain. Manusia yang memiliki semangat dan obsesi akan bergerak sangat cepat dalam meraih apa yang merupakan tujuan hidup dari manusia yang memikinya.¹⁸
- e. Tekad atau komitmen Semua emosi jelas bermanfaat. Akan tetapi, kalau ingin berhasil kita harus memiliki tekad yang kuat di dalam meraih sukses.

Akan ada tantangan, hambatan, rintangan dan berbagai penghalang yang mencoba untuk menghalangi kita dari keberhasilan yang kita dambakan. Untuk itu kita memerlukan apa yang disebut tekad atau komitmen. Memiliki tekad berarti kita melakukan apa saja yang badan fositif untuk meraih tujuan utama yang telah kita tetapkan. Memiliki komitmen berarti kita melakukan segala upaya untuk mewujudkan apa yang kita impikan betapa sulitnya jalan yang akan kita lalui. Dengan semangat yang didasarkan atas tekad atau komitmen, kita dapat meraih apa pun yang kita inginkan. Akan kita mengetahui bahwa apa yang kita inginkan itu di dalam batasan realitas

¹⁸ *Ibid* Hal :172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan mungkin untuk dicapai. Kekuatan tekad atau komitmen dapat membedakan antara kegagalan dan keberhasilan.

Tekad inilah harus fleksibel terhadap realitas. Dengan fleksibilitas ini, kalau suatu pendekatan atau usaha meriah suatu tujuan itu gagal, maka kita dapat mengubah pendekatannya, dapat mencari alternatif lain yang jauh lebih baik dan tidakfrustasi.

Kita harus berpegang teguh pada komitmen kitayang paling utama dan mendasar, tetapi kita dapat mengubah pendekatannya dengan tetap berpegang teguh pada prinsip dan aturan-aturan yang ada.

- f. Fleksibel berarti dapat menyesuaikan diri. Kalau suatu pendekatan tidak memberi hasil yang memuaskan, cobalah pendekatan lain. Kalau suatu pendekatan yang kita percaya dapat memberikan hasil maksimal ternyata bukan pendekatan terbaik, kita harus mengubah pendekatan tersebut dan menggantikannya dengan yang lebih baik.

Secara mendalam fleksibel bermakna bahwa kita bisa melakukan segala penyesuaian yang penting untuk memanfaatkan seluruh potensi yang kita miliki secara maksimal. Sesungguhnya sepuluh emosi negatif yang kita sebut sebelumnya adalah panggilan agar kita fleksibel di dalam pendekatannya, bahwa kita perlu mengubah pendekatan yang telah kita lakukan. Menjadi manusia fleksibel berarti menjadi manusia yang berbahagia karena kita senantiasa dapat mencari cara-cara baru yang lebih baik dan sesuai dengan realitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentu saja nyata dalam hidup ini ada sesuatu yang dapat kita kontrol, sesuatu yang di luar kemampuan kita untuk mengaturnya akan tetapi, kucinya bukan pada kontrol, melainkan pada usaha untuk memelihara situasi paling baik dalam menentukan dan mewujudkan seluruh potensi yang ada di dalam diri kita¹⁹

3. Ciri- ciri kecerdasan emosi

Menurut Goleman ciri –ciri kecerdasan emosi adalah²⁰

- a. Mengenali emosi diri. Kesedaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.
- b. Mengelola emosi.
- c. Memotivasi diri sendiri.
- d. Mengenali emosi orang lain. Dan
- e. Membina hubungan (keterampilan sosial).

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional

- a. Faktor Internal

Menurut Yanuarita faktor internal adalah apa yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosionalnya. Faktor internal ini memiliki dua sumber yaitu segi jasmani dan segi psikologis. Segi jasmani adalah faktor fisik dan kesehatan individu, apabila fisik dan kesehatan seseorang terganggu dapat dimungkinkan

¹⁹ *Ibid.*, hal: 412

²⁰ Moh. Gito, nama jurnal: *kecerdasan emosional* Volume 2 Nomor 2 September 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi proses kecerdasan emosinya. Segi psikologis mencakup di dalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan di mana kecerdasan emosi berlangsung. Faktor 'eksternal meliputi:

- 1) Stimulus itu sendiri: kejenuhan stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memperlakukan kecerdasan emosi.
- 2) Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi proses kecerdasan emosi: objek lingkungan yang melatarbelakangi merupakan kebulatan yang sangat sulit dipisahkan.²¹

Golemen menyatakan bahwa keterlibatan emosi akan lebih mengaktifkan saraf otak sehingga lebih membantu siswa dalam mengingat pelajaran.²²

B. Perkembangan Kognitif

1. Pengertian kognitif

Kognisi menurut Teja Saputra, adalah sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas, kemampuan daya bahasa serta daya ingat. Sedangkan menurut plagmen hasil perkembangan kognitif bukan hanya hasil perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan hanya pengaruh lingkungan saja melainkan interaksi antar

²¹ Rosmiaty Tarmizi dkk Jurnal : *Akutansi &Keuangan*, lampung , volume:3, No 1 Maret 2022 halaman 39-54

²² Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011, hal. 65-71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya. Dalam pandangan ini organisme aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan atau disebut penyesuaian terhadap objek-objek yang ada dilingkungannya yang merupakan proses interaksi yang dinamis inilah yang disebut kognisi.²³ menurut Witherington perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. pikiran adalah bagian dari proses berpikir dari otak pikiran yang digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami. menurut John Locke dan Herbart kognitif itu tidak lain dari pada jalannya tanggapan-tanggapan yang dikuasai oleh hukum asosiasi.

Dalam alam kejiwaan, yang terpenting adalah terjadinya, tersimpan dan bekerjanya tanggapan-tanggapan untuk unsur yang sederhana dan merupakan dasar bagi semua aktivitas kejiwaan adalah tanggapan-tanggapan. Daya jiwa lebih tinggi seperti perasaan, kemauan, keinginan dan berpikir, semua terjadi karena bekerja tanggapan-tanggapan.²⁴

a. Ranah Kognitif (cognitive domain) Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran.²⁵ Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori, yaitu:

- 1) Pengetahuan (knowlegde) Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (recall) atau

²³ *Ibid.*, hal: 1

²⁴ Yulaini Nurauni Sujiono, dkk., *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka hal.:16-19

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 298.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal kembali (recognition). Kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.

- 2) Pemahaman (comprehension) Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Adanya kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan; mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan .
- 3) Penerapan (application) Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus atau problem yang konkret atau nyata dan baru.kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur metode, rumus, teori dan sebagainya. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru. Misalnya menggunakan prinsip. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan (2).
- 4) Analisis (analysis) Di tingkat analisis, seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain.

Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipahami dengan baik. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan (3).

- 5) Sintesis (synthesis) Kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian Menurut George D. Stoddard intelegensi sebagai kemampuan untuk memahami masalah-masalah yang bercirikan: mengandung kesukaran; (2) kompleks; (3) abstrak; dan (4) diarahkan menjadi tujuan.
- 6) Evaluasi (evaluation) Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis dan dihasilkan. kemampuan untuk membentuk sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai hasil karangan. Kemampuan ini dinyatakan dalam menentukan penilaian terhadap sesuatu.²⁶

2. Unsur-unsur dalam perkembangan kognitif

Cognitive ability mencakup 3 unsur yaitu:

- a. *The ability to deal with abstraction* yaitu kemampuan menghadapi masalah abstrak seperti gagasan, simbol, hubungan, konsep, prinsip.
- b. *The ability to solve problems* yaitu menangani situasi baru, tidak sekedar membuat respon terlatih terhadap situasi yang sudah dikenal (familiar)

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, rieneka citra 2013 *Belajar dan Pembelajaran*, Hal. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *The ability to learn* yaitu memahami dan menggunakan simbol-simbol abstrak seperti simbol verbal dan lain-lain (Gage & Berliner, 1998)

3. Ciri- ciri perkembangan kognitif pada anak usia dini

- a. Usia 3 tahun; dalam perkembangannya anak akan mendengar dengan penuh perhatian cerita pada cerita yang sesuai dengan umurnya, selanjutnya anak akan mengulang kembali mengenai cerita yang dibacakan untuknya, terutama mengenai rumah dan kejadian, yang terjadi dalam keluarganya, anak juga menyukai cerita (dengan teka-teki), tebakan, dan ketegangan, dan mengelompokkan benda-benda sesuai dengan kategorinya
- b. Anak usia 4 tahun; menumpuk balok pada ukuran yang bertahap. Mengetahui perbedaan kata dua kata yang pengucapannya cukup mirip, mulai membaca buku yang sederhana, dan senang mempermainkan kata.
- c. Anak usia 5 tahun; mengelompokkan beberapa macam benda menjadi suatu kelompok, berhitung mengeluarkan suara, mengenali angka yang sederhana, mulai mengetahui kegunaan kalender, serta ingin banyak belajar dengan hal-hal yang baru.²⁷

4. Teori- teori perkembangan kognitif

- a. Teori Perkembangan Kognitif Vygotsky Lev Semionovich adalah seorang ahli psikologi sosial berasal dari Rusia. Teori perkembangannya disebut teori revolusi sosiokultural (sociocultural-

²⁷ Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Anak usia Dini*, Jakarta : Direktorat Pembinaan AUD, 2005 Hal 8-9

revolution).²⁸ Hasil risetnya banyak digunakan dalam mengembangkan pendidikan bagi anak usia dini. Seperti eksperimennya tentang eksplorasi pemikiran anak-anak, sebagai berikut: “Disebuah eksperimen Vygotsky menginstruksikan anak-anak dan orang dewasa untuk merespons dengan cara yang berbeda ketika mereka melihat warna yang berbeda, dia menyuruh mereka mengangkat sebuah jari jika melihat warna merah, menekan tombol jika melihat warna hijau, dan seterusnya untuk warna-warna yang lain. Kadang-kadang dia membuat tugas yang sederhana, terkadang membuatnya sulit dan dititik tertentu dia menawarkan bantuan memori ini. Di dalam eksperimen-eksperimen tersebut anak-anak yang paling muda, antara usia 4-8 tahun, bertindak seolah-olah mereka bisa mengingat suatu hal. Entah tugas ini sederhana atau sulit, mereka segera melakukannya setelah mendengar instruksi-instruksi tersebut. ketika para peneliti menawari mereka gambar dan kartu untuk membantu anda mengingat, biasanya mereka mengabaikan bantuan-bantuan itu, atau menggunakannya secara tidak tepat, anak kecil simpul Vygotsky” tidak tahu kapasitas dan keterbatasan mereka’atau bagaimana mereka menggunakan stimuli eksternal untuk membantu mereka mengingat sesuatu. Anak-anak yang lebih tua, biasanya 9 -12 tahun, menggunakan gambar-gambar yang ditawarkan Vygotsky dan bantuan-bantuan ini sungguh menyempurnakan performa mereka.

²⁸ Sri Wulandari Danoebroto, *Teori belajar konstruktivis piaget dan vygotsky*,, volume 2 Nomor 3 Tahun 2015 Hal : 194

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang menarik adalah tambahan bagi bantuan-bantuan semacam itu tidak selalu memperbaiki ingatan orang dewasa. Namun bukan berarti ini karena mereka telah kembali lagi menjadi seperti anak kecil dan tidak lagi menggunakan alat-alat memory, lebih tepatnya ini karena mereka sekarang melatih diri memahami instruksi-instruksi dan membuat beberapa catatan mental bagi diri sendiri ke dalam tanpa memerlukan lagi petunjuk-petunjuk eksternal. Teori Vygotsky difokuskan pada bagaimana perkembangan kognitif anak dapat dibantu melalui interaksi sosial. Menurut Vygotsky, kognitif anak-anak tumbuh tidak hanya melalui tindakan terhadap objek, melainkan juga oleh interaksi dengan orang dewasa dan teman sebayanya. Bantuan dan petunjuk dari guru dapat membantu anak meningkatkan keterampilan dan memperoleh pengetahuan. Sedangkan teman sebaya yang menguasai suatu keahlian dapat dipelajari anak-anak lain melalui model atau bimbingan secara lisan. Artinya, anak-anak dapat membangun pengetahuannya dari belajar melalui orang dewasa (guru dan tidak semata-mata dari benda atau objek. Belajar dan bekerja dengan orang lain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk merespons orang lain melalui saran, komentar, pertanyaan, atau tindakan.²⁹ Guru harus menjadi seorang ahli pengamat bagi anak, memahami tingkat belajar mereka, dan mempertimbangkan apa langkah berikut untuk memenuhi kebutuhan anak secara individual.

²⁹ *Ibid* hal 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posisi Guru sangat kuat dalam proses ini, baik untuk menjawab pertanyaan maupun lawan bicara bagi anak. Menurut Vygotsky, interaksi sosial inilah kunci dari belajar. Menurut Vygotsky, ketika anak mengajak bermain mereka mulai memisahkan cara berpikir dari tindakan dan objek serta mengadopsi perilaku mengatur diri (self-regulated). Landasan terpenting dalam bermain menurutnya adalah pengalaman sosial. Bermain merupakan cara sosial pengalaman simbolik. Ketika anak bermain sendiri, mereka dipengaruhi oleh cara-cara dan pengalaman yang berkembang dalam masyarakat dan budaya dengan simbol-simbol sosial. Dari konsep inilah, kemudian dikembangkan beberapa tipe bermain bagi anak usia dini, yaitu bermain sendiri (solitary play), bermain pura-pura (pretent play), dan bermain simbolik (symbolic play) Masnipal. Semua permainan tersebut membutuhkan peran guru untuk membimbing perkembangan anak. Dengan demikian dapat dikembangkan bermain pura-pura dengan orang dewasa dengan teman sebaya. Vygotsky dalam Sawyer et al, dalam *Imagination and Creativity in Childhood* menyatakan bahwa anak menggunakan manipulasi objek dalam bermain berperan penting dalam perkembangan kreativitas sebagai mana kapasitas berfikir abstrak. Anak-anak pertama kali berkreasi, manipulasi, belajar tanda dan simbol melalui bermain. Vygotsky berpendapat bahwa anak-anak mengembangkan konsep-konsep lebih sistematis, logis, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasional sebagai akibat dari percakapan dengan seorang penolong yang ahli³⁰

- b. Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dalam memahami dunia anak secara aktif, anak-anak menggunakan skema (kerangka kognitif atau kerangka referensi). Sebuah skema (schema) adalah konsep atau kerangka yang eksis di dalam pikiran individu yang dipakai untuk mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi. Skema bisa merentang mulai dari skema sederhana (seperti skema sebuah mobil) sampai skema kompleks (seperti skema tentang apa yang membentuk alam semesta). Anak usia enam tahun yang mengetahui bahwalima mainan kecil dapat disimpan di dalam kotak kecil berukuran sama berarti ia sudah memnfaatkan skema angka atau jumlah. Minat piaget terhadap skema difokuskan pada bagaimana anak mengorganisasikan dan memahami pengalaman mereka. Piaget mengemukakan bahwa seorang individu dalam hidupnya akan selalu berinteraksi dengan lingkungan, di mana dalam interaksi ini akan memperoleh: Skemata yaitu schema yang berupa kategori pengetahuan yang membantu dalam mengintrepretasi dan memahami dunia.³¹ Skema juga menggambarkan tindakan baik secara mental maupun fisik yang terlibat dalam memahami dunia. Skema juga menggambarkan tindakan baik secara mental maupun fisik yang terlibat dalam memahami atau mengetahui sesuatu. Sehingga dalam pandangan Piaget, skema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, medan, indonesia IKAPI, maret 2016, hal : 55.

mencakup baik kategori pengetahuan maupun proses perolehan pengetahuan ini. Seiring dengan pengalamannya mengeksplorasi lingkungan, informasi yang baru didapatnya digunakan untuk memodifikasi, menambah atau mengganti skema yang sebelumnya ada.³² Contoh: seorang anak mungkin memiliki skema tentang sejenis binatang, misalnya dengan burung. Bila pengalaman awal anak berkaitan dengan burung kenari, anak kemungkinan beranggapan bahwa semua burung adalah kecil, berwarna kuning dan mencicit. Suatu saat mungkin anak melihat seekor burung unta. Anak akan perlu memodifikasi skema yang ia miliki sebelumnya tentang burung untuk memasukkan jenis burung yang baru ini. Selanjutnya berlanjut kepada Asimilasi yaitu proses menambahkan informasi baru ke dalam skema yang telah ada, proses ini bersifat subjektif karena seseorang akan cenderung memodifikasi pengalaman atau informasi yang diperolehnya agar dapat masuk ke dalam skema yang telah ada sebelumnya. dalam contoh di atas melihat burung Kenari dan memberinya label “burung” merupakan contoh mengasimilasi bintang itu pada skema burung si anak. Kemudian Akomodasi yaitu bentuk penyesuaian lain yang melibatkan perubahan atau penggantian skema akibat adanya informasi baru yang tidak sesuai dengan skema yang telah ada. Dalam proses ini terdapat pula pemunculan skema yang baru sama sekali. Dalam contoh di atas melihat burung unta dan mengubah

³² *Ibid* hal: 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skemanya tentang burung sebelum memberinya label “burung” merupakan contoh mengakomodasi binatang itu pada skema burung si anak. Melalui proses kedua penyesuaian tersebut sistem kognisi seseorang berubah dan berkembang sehingga dapat meningkat dari satu tahap ketahap di atasnya. Proses penyesuaian tersebut dilakukan secara individu karena ia ingin mencapai keadaan terakhir dalam proses ini yaitu Ekuilibrium, adalah berupa keadaan seimbang antara struktur kognisi dan pengalamannya di lingkungan. Seseorang akan selalu berupaya agar keadaan seimbang tersebut selalu tercapai dengan menggunakan kedua proses penyesuaian tersebut. Jadi, kognisi anak berkembang bukan karena menerima pengetahuan dari luar secara pasif tetapi anak tersebut secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya.

Tahapan Perkembangan Kognitif Piaget. Melalui observasinya, dalam eksperimen Piaget yang paling terkenal ialah pengkonservasian benda cair, sebagai berikut: “anak-anak diberi dua gelas A1 dan A2, yang dipenuhi air dengan ketinggian yang sama, mereka ditanya apakah dua gelas ini mengandung jumlah cairan yang sama, dan semuanya setuju. Kemudian, penguji (atau anak-anak itu) menuangkan cairan dari gelas A1 ke gelas P yang lebih rendah dan lebar bentuknya. Mereka ditanya lagi apakah jumlah cairan itu masih sama. Pada tingkatan pra operasional, respons anak terbagi dua. Pertama: anak-anak gagal untuk mengkonservasi, artinya mereka gagal bahwa kuantitasnya masih sama. Biasanya mereka mengatakan bahwa A1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekarang memiliki cairan yang lebih banyak karena bentuk gelas nya lebih tinggi, atau sebaliknya mereka menjawab bahwa gelas P memiliki cairan yang lebih banyak karena bentuknya lebih lebar.

Dalam kedua kasus ini anak-anak memusatkan hanya pada satu dimensi, tinggi atau lebar gelas. Mereka begitu melekat pada satu dimensi persepsi tersebut cara melihat sesuatu sehingga gagal memahami kalau secara logis cairan itu mestinya tetap sama. Kedua: anak-anak sanggup mengambil satu langkah maju menuju konservasian namun tidak bisa mencapainya. Seorang anak laki-laki mungkin mengatakan bahwa A1 memiliki cairan lebih banyak karena bentuk gelas nya lebih tinggi, kemudian mengubah pikirannya dan berkata bahwa P memiliki cairan lebih banyak karena lebih lebar, dan kemudian jadi bingung sendiri. Anak ini menunjukkan suatu regulasi intuitif, dia mulai memahami adanya dua dimensi perseptual, namun belum bisa memikirkan keberadaan keduanya secara serempak sehingga baginya perubahan pada satu dimensi membatalkan perubahan pada dimensi lainnya.

Kebingungan ini menandakan dia sadar kalau sedang menantang dirinya sendiri, sehingga menjadi baik jika dia segera menyelesaikan kontradiksi ini dan bergerak ke tahap pengkonservasian. Anak-anak umumnya mencapai pengkonservasian benda cair kira-kira pada usia 7 tahun. ketika mereka bertindak demikian, mereka sedang memasuki tahapan operasi berpikir konkret.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya anak mencapai pengkonservasian dengan menggunakan tiga argumen. Pertama: anak mungkin berkata, “kita tidak menambahkan atau mengurangi apapun, jadi mestinya jumlah cairan ini tetap sama.” ini adalah argumen identitas. Kedua: anak mungkin berkata, “gelas ini memang lebih tinggi dan yang lain lebih lebar, meskipun begitu jumlah cairannya akan tetap sama. “ini disebut argumen kompensatif bahwa perubahan akan membatalkan keduanya satu sama lain. Anak berasumsi bahwa perubahan adalah bagian dari sebuah sistem yang terorganisasikan sehingga perubahan³³

5. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

a. Faktor hereditas atau keturunan

Teori hereditas atau nativisme pertama kali dipelopori oleh seorang ahli filsafat scopenhauer. Dia berpendapat bahwa manusia lahir suah membawa potensi- potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi lingkungan, berdasarkan teorinya, taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan, sejak faktor lingkungan tak berapa pengaruhnya.

Para ahli psikologi Loehli, Lidzey dan Spuhler berapat bahwa taraf intelegensi di 70-80 persen merupakan barisan atau faktor keturunan.

Pembawaan ditentukan oleh ciri-ciri yang dibawa sejak lahir (batasan kesanggupan). Meskipun mmenerima latihan dan pelajaran yang sama perbedaan itu masih tetap ada.

³³ *Ibid* hal: 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh Jhon Locke. Dia berpendapat bahwa manusia dilahirkan sebenarnya suci atau tabularasa. Menurut pendapatnya, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungan. Berdasarkan pendapat John Locke tersebut perkembangan taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan hidupnya.

c. Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender)

d. Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah/formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar/informal). Sehingga manusia berbuat intelijen karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.

e. Minat dan bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Sedangkan bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai



potensi yang masih perlu dikembangkan dan di latih agar terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu makan akan semakin mudah dan cepat ia mempelajari hal tersebut.

f. Kebebasan

Kebebasan, yaitu kebebasan manusia berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.³⁴

C. Hubungan kecerdasan Emosi Dengan Perkembangan Kognitif

Sangat penting perkembangan aspek kognitif pada anak, semua kecerdasan yang lebih tinggi, termasuk intuisi, ada dalam otak sejak anak dilahirkan. Dan selama lebih dari tujuh tahun kehidupan anak, kecerdasan ini dapat disingkatkan jika di rawat dengan baik. Syarat-syarat yang harus terpenuhi agar kecerdasan anak dapat terjaga dengan baik.

1. Struktur saraf bagian bawah harus cukup berkembang agar energy dapat mengalir ketigkat yang lebih tinggi.
2. Anak harus merasa aman secara fisik dan emosional.
3. Harus ada model untuk memberikan rangsangan.

Perkembangan kecerdasan di pengaruhi oleh sejumlah faktor seperti kemampuan bawaan, suasana emosional, apakah seseorang didorong

³⁴ *Ibid.*, hal: 1.25- 1.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk melakukan kegiatan intelektual, apakah seseorang mempunyai kesempatan untuk mengalami dan belajar³⁵

Penelitian terhadap pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merujuk bahwa mutu pendidikan dan keberhasilan akademis secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas masukan pendidikan yaitu kesiapan mental dan emosional anak memasuki sekolah dasar. Anak mulai belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sejak bayi. Hal ini dikarekan pertumbuhan otak bayi dibentuk pada usia 0-6 tahun. Oleh sebab itu asupan nutrisi yang cukup juga harus diperhatikan. Para ahli neuorologi meyakini sekitar 50 persen kapasitas kecerdasan manusia terjadi apada usia 6 tahun, 80 persen terjadi ketika usia 8 tahun. Dan 100 persen ketika anak mencapai usia 8 sampai 18 tahun. Itula sebabnya, mengapa masa anak-anak dinamakan masa keemasan. Sebab setelah masa perkembangan ini lewat, berapapun kapabilitas kecerdasan yang dicapai oleh masing- masing individu, tidak akan meningkat lagi. Bagi yang memiliki anak, tentu tidak ingin melewatkan masa keemasan ini.

Dalam tahun-tahun pertama kehidupan, otak anak berkembang sangat pesat dan menghasilkan berterliyun-terliyun sambungan yang memuat berbagai kemampuan dan kompetensi. Nutrisi bagi perkembangan anak merupakan benang merah yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Setidaknya dapat enam aspek yang harus diperhatikan terkait dengan perkembangan anak antara lain: ³⁶

³⁵Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan kognitif Anak*, Jakarta : Erlangga 1978, hal. 35

³⁶Yundrik jahja, *psikologi perkembangan*, (Jakarta : Kencana, 2011) Hal 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Perkembangan fisik: hal ini terkait dengan perkembangan motoric dan fisik anak seperti berjalan dan kemampuan mengontrol pergerakan tubuh.
2. Perkekmbangan sensorik: berkaitan dengan kemampuan anak menggunakan panca indra dalam menyimpulka informasi.
3. Perkembangan komunikasi dan bahasa: terkait dengan kemampua menangkap rangsangan visual dan suara serta meresponnya, terutama berhubunga dengan kemampuan berbahasa dengan mengeksprsikan pikiran dan perasaan.
4. Perkembangn kognitif: brkaitan dengan bagaiman ank berfikir dan bertindak.
5. Perkembangan emosional: berkaitan denga kemampuan mengontrol perasan dengan situasi dan kondisi tertentu.
6. Perkembangan sosial: berkaitan dengan kemanduan memahami identitas pribadi relasi dengan orang lain, dan status dengan lingkungan sosial.³⁷

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari memanipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain, penelitian terdahulu yang relevan di lakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Adriana Merry, Muhammad Ali, Halida. Mahasiswa FKIP Untan jurusan program studi guru pendidikan anak usia dini, meneliti dengan judul

³⁷ *Ibid.*, hal 30



identifikasi kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak gembala baik kota Pontianak. Hasil dari penelitiannya adalah:

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan identifikasi kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Gembala Baik Kota Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dengan alat pengumpulan data yaitu panduan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Perbedaannya adalah Adriana Merry, Muhammad Ali, Halida meneliti dengan judul identifikasi kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak gembala baik kota Pontianak sedangkan skripsi ini meneliti antara hubungan kecerdasan emosional dan perkembangan kognitif anak di Tk negeri 6 kecamatan tampan pekanbaru

2. Linda Puspita Sari, Anita Chandra Dewi Sagala dengan judul: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Melalui Outbond Halang Rintang Di TK PGRI 38 Taman Pekunden Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 yang penelitiannya adalah: Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini melalui outbound halang rintang di TK PGRI 38 Taman Pekunden pada kelompok B semester II tahun ajaran 2014/2015 melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan realita dilapangan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anak pada kelompok B di TK PGRI 38 Taman Pekunden Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 masih rendah karena masih banyak anak yang kurang percaya diri, anak tidak dapat menaati aturan main, kurangnya permainan yang mendukung perkembangan kecerdasan emosional anak. Dalam koteks ini penerapan outbound halang rintang menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak TK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui outbound halang rintang terbukti dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini pada kelompok B di TK PGRI 38 Taman Pekunden Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan kecerdasan emosional anak. Kondisi awal ketuntasan anak sebesar 28,57%. Siklus I ketuntasan yang dicapai sebesar 50% dan pada Siklus II ketuntasan yang dicapai sebesar 85,71%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Melalui Outbound Halang Rintang dapat meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak TK di TK PGRI 38 Taman Pekunden Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Abstract This research is a classroom action research that aims to.

Perbedaanya adalah Linda Puspita Sari, Anita Chandra Dewi Sagala dengan judul: Upaya Meningkatkan Kecedersan Enosional Anak Melalui Outbond Halang Rintang Di TK PGRI 38 Taman Pekunden Semarang. Sedangkan skrpsi ini meneliti sedangkan skripsi ini meneliti antara hubungan kecerdasan emosional dan perkembangan kognitif anak di Tk negeri 6 kecamatan tampan pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan akan tidak terjadi kesalahan terhadap penulis ini. Konsep-konsep dioperasonalkan agar lebih mudah dan terarah. Konsep dalam kajian ini berkenaan dengan Hubungan kecerdasan sosial emosional terhadap hasil belajar anak di TK kelompok B.

1. Kecerdasan emosional (variable X)

- a. Anak berani tampil di depan teman dan guru
- b. Anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi.
- c. Adanya rasa empati terhadap teman sebayanya, contoh: membantu temannya ketika kesusahan memakai sepatu.
- d. Adanya keinginan untuk melakukan hal yang sama atau meniru sesuatu yang di miliki orang lain (kelompok).
- e. Anak bangga menunjukkan hasil karyanya
- f. Anak berani mengemukakan keinginan atau pendapat.

2. Perkembangan kognitif (variable Y)

- a. Anak mampu menulis beberapa huruf dan angka.
- b. Anak mampu mengenali berbagai perbedaan warna
- c. Anak mampu mengenal kosep besar kecil
- d. Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya.
- e. Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan
- f. Anak mampu menyebutkan lambang bilang 1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asumsi dan hipotesis

Bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui adanya data yang lampau, setelah menetapkan anggapan dasar membuat teori sementara yang kebenarannya masih perlu di uji.³⁸

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah seagai berikut:

Ha: Terdapat Hubungan kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif di kelompok B TK negeri 6 Kecamatan Tampan.

Ho: Tidak terdapat Hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perkembangan kognitiif anak di TK B negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru.

³⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal, 26.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sedangkan jenis penelitian ini yaitu korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan antar variabel, dapat dilihat dari hasil nilai koefisien korelasi. yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan semosional dengan perkembangan kognitif di TK negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini. Dari segi tempat, waktu, biaya, peneliti sanggup untuk melakukannya. penelitian dilaksanakan pada bulan februari 2020'

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK negeri 6 kecamatan tampan pekanbaru. dan Objek penelitian ini adalah hubungan antara kecerdasan semosional dengan perkembangan kognitif anak di Taman kanak-kanak kelompok B negeri 6 pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang di teliti, populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dengan B2, B3, dan B4 sebanyak 64.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh populasi. Besar jumlah sampel yang diinginkan tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling (pengambilan sampel tujuan)³⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B1 dengan jumlah 10 orang, kelas B2 dengan 10 orang anak kelas B3 dengan 10 orang dan yang bertotalkan 30 orang anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi.

Observasi merupakan satu Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2011, hal, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan melihat aktivitas anak dalam mengamati kemampuan dan kegiatan pembelajaran anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data profil sekolah dasar TK negeri 6 kecamatan tampan pekanbaru.

3. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting, untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Dalam tes ini peneliti lakukan adalah memberikan beberapa kali uji coba sesuai dengan kemampuan berpikir anak serta sesuai tingkat umur anak tentunya tidak memberikan soal, melainkan dengan memberikan tugas berbentuk LKA (lembar kerja anak)

1. Uji Instrumen

a. Validitas instrumen

Dalam suatu penelitian, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁰

Validitas butir ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap

⁴⁰Riduwan, *Op. Cit*, hal. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item dengan skor total yang telah diperoleh siswa. Hal ini dilakukan dengan korelasi *product moment*.⁴¹

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi
 $\sum x$: Jumlah skor item
 $\sum y$: Jumlah skor total (seluruh item)
 n : Jumlah responden

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai t_{hitung} dengan rumus:⁴²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : Nilai t hitung
 r : Koefisien korelasi hasil r hitung
 n : Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), dengan kaidah keputusan:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir soal tersebut invalid.

Jika instrumen ini valid maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal pada tabel:⁴³

⁴¹*Ibid*, hal. 98.

⁴²*Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.2
KRITERIA VALIDITAS INSTRUMEN

Besarnya r	Interpretasi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,59$	Cukup Tinggi
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Sangat Rendah

Berikut merupakan hasil validitas soal uji coba *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematis yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

TABEL III.3
HASIL KOEFISIEN KORELASI VALIDITAS INSTRUMEN

No. Item	R	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
1	0,5573	2,2810	1,782	Valid
2	0,5891	2,5256	1,782	Valid
3	0,5573	2,2810	1,782	Valid
4	0,5891	2,5256	1,782	Valid
5	0,7209	3,4690	1,782	Valid
6	0,5127	2,0980	1,782	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di tabel III.3 dikatakan bahwa ke enam instrumen **Valid** dan dapat dijadikan instrumen dalam penelitian. untuk lebih jelasnya lagi lihat di **lampiran 4**.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat evaluasi, sejauh mana tes atau alat tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Adapun teknik untuk mengetahui reliabilitas suatu tes dalam penelitian

⁴³*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yaitu dengan menggunakan *alpha cronbach*.⁴⁴ Metode *alpha cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya butir instrumen bentuk uraian dan pertanyaan. Karena butir instrumen bentuk uraian dan pertanyaan yang dipakai adalah *alpha cronbach*. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Menghitung varians skor setiap butir instrumen dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

- 2) Mencari jumlah varians skor item secara keseluruhan dengan menggunakan rumus berikut

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots, S_n$$

- 3) Menghitung varians total (S_t) dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

- 4) Mencari koefisien reliabilitas tes dengan menggunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

S_i : Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i

⁴⁴*Ibid*, hal.115.

⁴⁵*Ibid*, hal.115-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$(\sum X_i^2)$: Jumlah item X_i dikuadratkan
N	: Jumlah responden
$\sum S_t$: Jumlah varians semua item
S_t	: Varian total
$\sum X_t^2$: Jumlah kuadrat X total
$(\sum X_t^2)$: Jumlah item X total dikuadratkan
r_{11}	: Koefisien reliabilitas tes

Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Setelah mendapat nilai r_{11} , bandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$, berarti Reliabel

Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, berarti Tidak Reliabel.

Proporsi reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel III.6:⁴⁶

TABEL III.6

PROPORSI RELIABILITAS TEST

Reliabilitas Tes	Evaluasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas untuk uji coba butir instrumen perkembangan kecerdasan emosional dan kognitif anak memiliki koefisien r_{11} yang sebesar 0,7693, berada pada interval $0,60 < r_{11} \leq$

⁴⁶Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2012), hal. 83.

0,80. maka butir instrumen uji coba memiliki korelasi yang tinggi atau interpretasi reliabilitasnya tetap atau baik. Secara rinci perhitungan reliabilitas ini dapat dilihat pada **lampiran 5**.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus statistik uji-t untuk melihat apakah ada pengaruh hubungan antara kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif anak.

Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus uji-t digunakan untuk menguji signifikan perbedaan mean, sebagai berikut:⁴⁷

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{X}_2 = varian sampel kelas kontrol

S_1^2 = varian sampel kontrol

S_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

⁴⁷ Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, Bandung: Alfabet, 2014, hal.122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data teknik deskripsi persentase dan analisis statistik diferensial dengan rumus *Product Moment*.

Teknik analisis deskriptif persentase dan teknik analisis statistik inferensial. Teknik analisis deskripsi persentase yaitu merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosional dan untuk mengetahui gambaran perkembangan kognitif anak. Adapun rumus deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P : angka presentase.⁴⁸

Sedangkan teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk mencari korelasi dengan rumus *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* digunakan bila datanya bersifat kontinu, homogen dan regresi linear. Jenis data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval, data ratio dengan data ratio, data ratio dengan data interval dan data interval dengan data ratio.⁴⁹

- a. Teknik deskriptif kuantitatif di jabarkan dalam bentuk angka presentase.
- b. Sedangkan analisis statistik inferensial menggunakan rumus *Product Moment* untuk mencari korelasi:

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H. 43

⁴⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), H. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Angka indeks koefisien korelasi
 N = Jumlah subjek
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

c. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*.

$$df = N - nr$$

Keterangan:

- N = Number Of Cases
 nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

- d. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁵⁰ Kriteria penilaian dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar observasi adalah sebagai berikut: lembar observasi

- B = Baik (Nilai 3)
 C = Cukup baik (Nilai 2)
 K = Kurang baik (Nilai 1)

Kriteria penilaian, B (Baik) yaitu anak sudah bisa menunjukkan perilaku dalam bersosial, diberi skor 3 dengan nilai 66,8%-100%. C (Cukup) yaitu anak mulai bisa menunjukkan perilaku dalam bersosial, diberi skor 2 dengan nilai 33,4%-66,7%. K (Kurang) yaitu anak tidak

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007),

mampu menunjukkan perilaku dalam bersosial, diberi skor 1 dengan nilai 0,5%-33,3%.

Hubungan kecerdasan emosional (variabel X) dengan perkembangan kognitif anak (variabel Y) dilakukan dengan interpretasi nilai r *product moment* sebagai berikut:

- 1) 0,80 - 1,00 adalah antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat.
- 2) 0,60 - 0,799 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri 6 Kecamatan Tampan bahwa hasil uji t sebagai uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($2,101 < 6,918 > 2,878$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif di kelompok B TK negeri 6 Kecamatan Tampan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil uji *product moment* yang dilakukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan perkembangan kognitif anak di kelompok B TK Negeri 6 Kecamatan Tampan yaitu sebesar 0,852 atau 85,3%.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan sebuah kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat dijadikan rekomendasi pada TK Negeri 6 Kecamatan Tampan yaitu.

1. Bagi guru dapat mengembangkan aspek kognitif anak melalui meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Sehingga dalam hal ini guru dapat bervariasi, tidak hanya dengan belajar yang secara monoton saja dalam mengembangkan kognitif anak melainkan dapat melatih anak dalam mengenal kecerdasan emosionalnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi anak didik dapat mengenali kecerdasan emosionalnya dengan melathnya dalam proses pembelajaran karena hal yang demikian dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak.
3. Bagi sekolah yaitu dapat menyusun lebih lanjut perihal pembelajaran yang lebih mengarah kepada pengenalan dan pemahaman tentang kecerdasan emosional anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi jika ingin melakukan penelitian yang sama dengan variabel-variabel pada penelitian ini. Namun peneliti menyarankan agar dapat menggunakan indikator-indikator yang berbeda serta menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah* (Bandung, Pustaka Setia),
- Anas Sudijono, 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Daniel Goleman, 1996. *Kecerdasan Emosional* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama,
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Elizabeth B. Hurlock, 1978, . *Perkembangan kognitif Anak*, Jakarta : Erlangga
- Giosaroso, *Kecerdasn Emosi*, Jurnal Khatulistwa Journal Of Islamic Studies Volume 2 Nomor 2 September 2012
- Hartono, 2012. *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing,
- Hengky Latan, 2014, *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, Bandung: Alfabet,
- Ilmiyati, 2015, *Ilmu Pendidikan Anak*, Pekanbaru: Adefa Grafika
- Jurnal Akutansi Keuangan, volume 3, No 1 Maret 2012
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, medan, indonesia IKAPI, maret 2016,
- Mashar, R. . 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Mh. Gito, nama jurnal: *kecerdasan emosional* Volume 2 Nomor 2 September 2012
- Nurdiyanti, Yulianingsih, & Syamiyah. Nama jurnaln: *Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini* Volume 1, Nomor 1, September 2018 M/1440 HS
- Nyoman surna, Olga D. Pendeirot, 2014 . *psikologi pendidikan 1*, Jakarta : Erlangga
- Rina Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

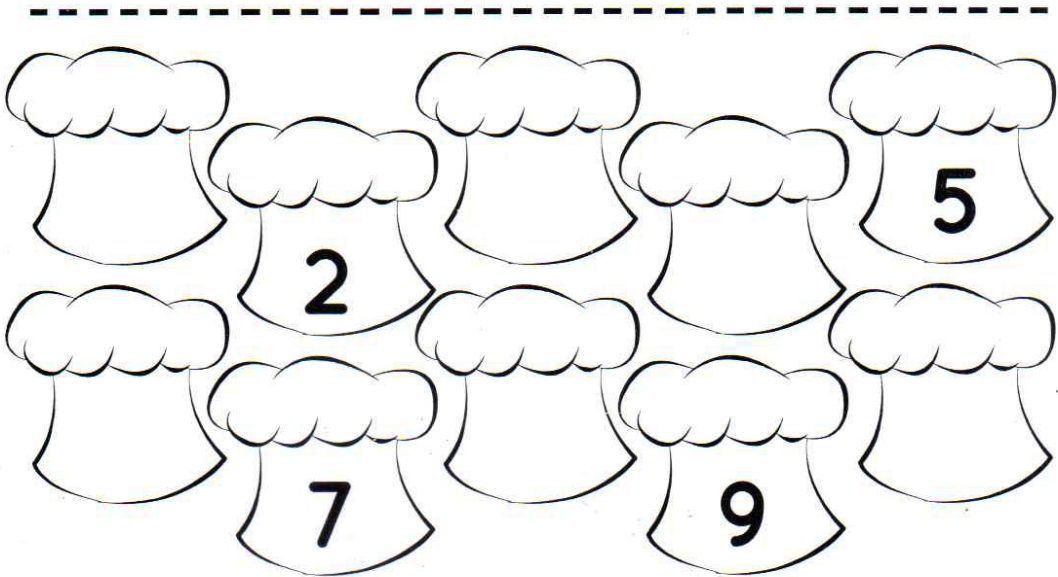
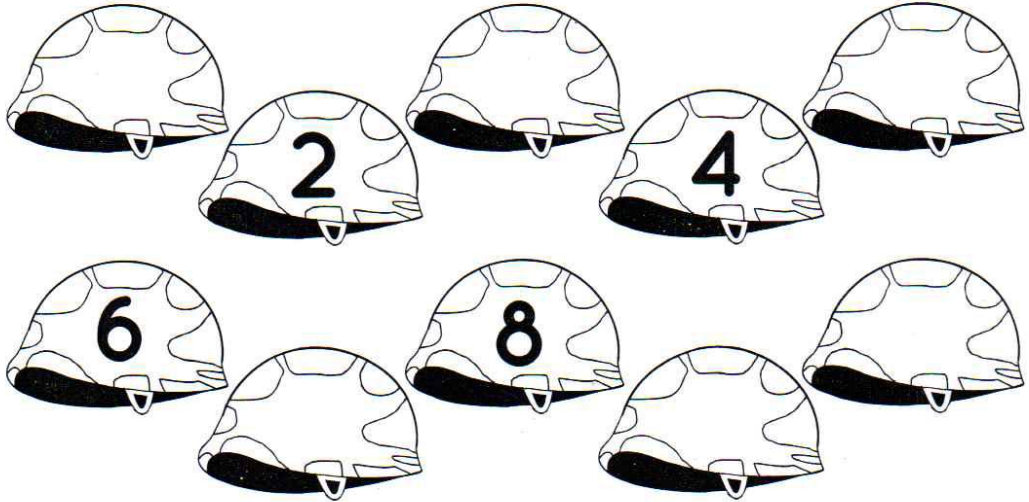
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Safaria, 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books,
- Setia Hartati, 2005 . *Perkembangan Belajar Anak usia Dini*, Jakarta : Direktorat Pembinaan AUD,
- Sri Wulandari Danoebroto, *Teori belajar konstruktivis piaget dan vygotsky*,, volume 2 Nomer 3 Tahun 2015
- Suhyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta,
- Suharsini Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat 14.
- Uswah Wardiana, 2004. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Bina Ilmu,
- UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14
- Yulaini Nurauni Sujiono, dkk 2011 *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Yundrik jahja, 2011. *psikologi perkembangan*, Jakarta : Kencana,



Lampiran 1 Lembar Kerja Anak

- Perhatikan angka-angka di bawah ini
- Lengkapi angka-angka yang hilang



Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dimiliki Uinwaing-Uinwaing

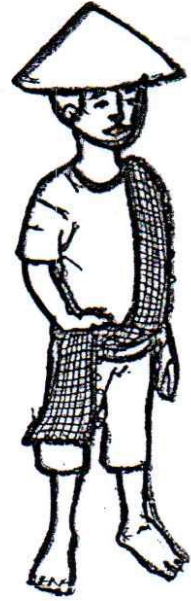
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



guru



pak pos



nelayan



Kebersihan



dokter



Koki



Lampiran 2

Lembar *Check List* (√) Pada Kecerdasan Emosional Anak

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 1
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Senin

No.	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Anak Berani Tampail Didepan Teman Atau Guru		√		
2.	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi		√	√	√
3.	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya		√		√
4.	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				√
5.	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya		√	√	√
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat		√	√	√

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar *Check List* (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 2
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Senin

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru		√		
Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi		√	√	√
Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	√
Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sana Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				√
Anak Bangga Menunjukkan Hasil Karyanya		√	√	√
Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat		√	√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdassan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 3
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Senin

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1. Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru				√
2. Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi		√	√	√
3. Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	√
4. Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				√
5. Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	√
6. Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat			√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 4
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Senin

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
5.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	√
	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi			√	√
	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	√
	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				√
	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	√
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Percepat			√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan nama penulisnya. Penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 5
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Senin

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
5.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru				√
	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi			√	√
	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	√
	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				√
	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	√
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Perapat			√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengaitkan sumber dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 6
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Senin

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1. Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2. Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi			√	√
3. Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	√
4. Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				√
5. Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	
6. Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat			√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 7
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Senin

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1. Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2. Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi			√	√
3. Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	√
4. Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain		√		√
5. Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	
6. Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Penapat			√	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 8
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Senin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi			√	√
Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	
Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	√
Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	
Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Penapat			√	



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 9
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Senin

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1. Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2. Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi			√	
3. Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	
4. Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	√
5. Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	
6. Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Percepat			√	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 10
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Senin

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1. Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2. Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
3. Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	
4. Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	
5. Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya		√	√	
6. Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Persepsi			√	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 10
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Senin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
5.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	
	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	
	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya		√	√	
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Percepat			√	



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : subjek 11
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Senin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
5.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	
	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	
	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Percepat			√	



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 Tk : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 12
 Usia : 5-6 Tahun
 Hari : Selasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2.	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
3.	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	
4.	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	
5.	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya			√	
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Percepat				



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 13
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Selasa

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya			√	
Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	
Anak Bangga Menunjukkan Hasil Karyanya				
Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 14
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Selasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2.	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
3.	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya				
4.	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	
5.	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya				
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Percepat				



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 15
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Senin

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
5.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya				
	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	
	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya				
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 16
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Selasa

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya				
Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain			√	
Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya				
Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumbernya.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : subjek 17
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Selasa

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
5.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya				
	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				
	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya				
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 18
 Usia : 5-6 Tahun Kelompok B
 Hari : Selasa

	Indikator	Penilaian			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2.	Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
3.	Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya				
4.	Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				
5.	Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya				
6.	Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Percepat				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengaitkan sumber dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 19
 Usia : 5-6 Tahun
 Hari : Selasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1. Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2. Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
3. Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya				
4. Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				
5. Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya				
6. Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat				



Lembar Check List (√) Pada Kecerdasan Emosional

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 20
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Selasa

Indikator	Penilaian			
	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1. Anak Berani Tampil Didepan Teman Atau Guru			√	
2. Anak Mampu Merespon Secara Positif Setiap Munculnya Emosi				
3. Adanya Rasa Peduli Terhadap Teman Sebaya				
4. Adanya Keinginan Untuk Melakukan Hal Yang Sama Atau Meniru Sesuatu Yang Dimiliki Orang Lain				
5. Anak Banggga Menunjukkan Hasil Karyanya				
6. Anak Berai Mengemukakan Keinginan Atau Pendapat				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Lembar *Check List* (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 1
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak Mampu mengenal huruf dan angka		√	√	√
2. Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna		√	√	√
3. Anak mampu mengenal konsep besar kecil		√	√	√
4. Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya		√	√	√
5. Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan		√	√	√
6. Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10		√	√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 2
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak Mampu mengenal huruf dan angka		√	√	√
Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	√
Anak mampu mengenali konsep besar kecil		√	√	√
Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	√
Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan		√	√	√
Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10		√	√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 3
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	√
2.	Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	√
3.	Anak mampu mengenal konsep besar kecil			√	√
4.	Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	√
5.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	√
6.	Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10		√	√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 4
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	√
Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	√
Anak mampu mengenal konsep besar kecil			√	√
Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	√
Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	√
Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10		√	√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 5
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	√
2.	Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	√
3.	Anak mampu mengenal konsep besar kecil			√	√
4.	Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	√
5.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	√
6.	Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10			√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 6
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	
Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	√
Anak mampu mengenal konsep besar kecil			√	√
Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	√
Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	
Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10			√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 7
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	
2.	Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	√
3.	Anak mampu mengenal konsep besar kecil			√	√
4.	Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	
5.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	
6.	Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10			√	√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 8
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	
Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	√
Anak mampu mengenal konsep besar kecil			√	√
Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	
Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	
Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10			√	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 9
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	
Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	√
Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	
Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	
Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	
Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10			√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 10
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	
2	Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna			√	
3	Anak mampu mengenal konsep besar kecil			√	
4	Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	
5	Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	
6	Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 11
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	
2.	Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna				
3.	Anak mampu mengenal konsep besar kecil				
4.	Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	
5.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	
6.	Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 12
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	
2	Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna				
3	Anak mampu mengenal konsep besar kecil				
4	Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	
5	Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	
6	Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan, dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Check List (√) Pada perkembangan kognitif

Peneliti : Indah Sri Anggita
 TK : Tk Negeri 6 Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Nama Anak : Subjek 13
 Usia : 5-6 Tahun kelompok B
 Hari : Rabu

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak Mampu mengenal huruf dan angka			√	
Anak Mampu Mengenal Berbagai perbedaan warna				
Anak mampu mengenal konsep besar kecil				
Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya			√	
Anak mampu menyelesaikan tugasnya meskipun mengalami kesulitan			√	
Anak mampu menyebutkan lambang bialang 1-10				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 4

VALIDITAS UJI COBA BUTIR INSTRUMEN
BUTIR INSTRUMEN NO. 1

SISWA	X	Y	Xy	X ²	Y ²
S1	1	10	10	1	100
S2	2	10	20	4	100
S3	1	10	10	1	100
S4	1	7	7	1	49
S5	2	12	24	4	144
S6	3	10	30	9	100
S7	1	9	9	1	81
S8	2	10	20	4	100
S9	2	9	18	4	81
S10	2	11	22	4	121
S11	1	10	10	1	100
S12	3	12	36	9	144
S13	1	9	9	1	81
S14	2	12	24	4	144
JUMLAH	24	141	249	48	1445

Keterangan : X = Skor siswa pada soal nomor 1

Y = Total skor siswa

Langkah 1

Menghitung harga korelasi skor butir instrumen dengan menggunakan rumus

korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan validitas butir instrumen no 1.

$$r_{hitung} = \frac{14 \cdot 249 - (24)(141)}{\sqrt{[(14 \cdot 48) - (24)^2][14 \cdot 1445 - ((141)^2)]}$$

$$r_{hitung} = \frac{3486 - 3384}{\sqrt{[672 - 576][20230 - 19881]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{102}{183}$$

$$r_{hitung} = 0,5573$$

- Langkah 2

Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} untuk butir instrumen nomor 1.

$$t_{hitung} = \frac{0,5573\sqrt{14-2}}{\sqrt{1-(0,5573)^2}}$$

$$= \frac{0,5573\sqrt{12}}{\sqrt{1-0,3105}}$$

$$= 2,2810$$

Harga t_{tabel} untuk db = 14 - 2 = 12 dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,782

$t_{hitung} = 2,2810 > t_{tabel} = 1,782$, maka butir instrumen nomor 1 **valid**.



BUTIR INSTRUMEN NO. 2

SISWA	X	Y	Xy	X ²	Y ²
S1	1	10	10	1	100
S2	1	10	10	1	100
S3	2	10	20	4	100
S4	1	7	7	1	49
S5	2	12	24	4	144
S6	2	10	20	4	100
S7	1	9	9	1	81
S8	2	10	20	4	100
S9	2	9	18	4	81
S10	2	11	22	4	121
S11	1	10	10	1	100
S12	2	12	24	4	144
S13	1	9	9	1	81
S14	2	12	24	4	144
JUMLAH	22	141	227	38	1445

Keterangan : X = Skor siswa pada Instrumen nomor 2

Y = Total skor siswa

Langkah 1

Menghitung harga korelasi skor butir Instrumen dengan menggunakan rumus

korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Perhitungan validitas butir soal no 2.

$$r_{hitung} = \frac{14 \cdot 227 - (22)(141)}{\sqrt{[(14 \cdot 38) - (22)^2][14 \cdot 1445 - (141)^2]}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{hitung} = \frac{3178 - 3102}{\sqrt{[532 - 484][20230 - 19881]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{76}{129}$$

$$r_{hitung} = 0,5891$$

• Langkah 2

Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} untuk Instrumen nomor 2.

$$t_{hitung} = \frac{0,5891\sqrt{14-2}}{\sqrt{1-(0,5891)^2}}$$

$$= \frac{0,5891\sqrt{12}}{\sqrt{1-0,2421}}$$

$$= 2,5256$$

Harga t_{tabel} untuk $db = 14 - 2 = 12$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,782

$t_{hitung} = 2,5256 > t_{tabel} = 1,782$, maka butir Instrumen nomor **2 valid**.

Dengan melakukan perhitungan yang sama untuk soal nomor 3 sampai dengan



Lampiran 5

RELIABILITAS BUTIR INSTRUMEN UJI COBA

No. Siswa	Indikator						Skor Total	Kuadrat Skor
	1	2	3	4	5	6		
S1	1	1	2	2	2	2	10	100
S2	2	1	3	2	1	1	10	100
S3	1	2	2	1	3	1	10	100
S4	1	1	1	1	1	2	7	49
S5	2	2	2	2	3	1	12	144
S6	3	2	1	1	2	1	10	100
S7	1	1	2	2	1	2	9	81
S8	2	2	2	2	1	1	10	100
S9	2	2	1	1	2	1	9	81
S10	2	2	1	1	2	3	11	121
S11	1	1	2	2	3	1	10	100
S12	3	2	2	2	2	1	12	144
S13	1	1	1	2	2	2	9	81
S14	2	2	2	1	3	2	12	144
Jumlah	24	22	24	22	28	21	141	1445
Kuadrat	576	484	576	484	784	441		

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah 1

Menghitung varians skor tiap item soal dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1 = \frac{(48) - \frac{(24)^2}{14}}{14} = 0,4$$

$$S_2 = \frac{(38) - \frac{(22)^2}{14}}{14} = 0,2857$$

$$S_3 = \frac{(48) - \frac{(24)^2}{14}}{14} = 0,4$$

$$S_4 = \frac{(38) - \frac{(22)^2}{14}}{14} = 0,2857$$

$$S_5 = \frac{(64) - \frac{(28)^2}{14}}{14} = 0,4285$$

$$S_6 = \frac{(37) - \frac{(21)^2}{14}}{14} = 0,3928$$

- Langkah 2
Menjumlahkan varians semua instrumen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \sum S_i &= S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6 + \\ &= 0,4 + 0,2857 + 0,4 + 0,2857 + 0,4285 + 0,3928 \\ &= 2,3927 \end{aligned}$$

- Langkah 3
Menghitung varians total sebagai berikut.

$$\begin{aligned} S_t &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{(1445) - \frac{(141)^2}{14}}{14} = 8,542 \end{aligned}$$

- Langkah 4
Menghitung reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

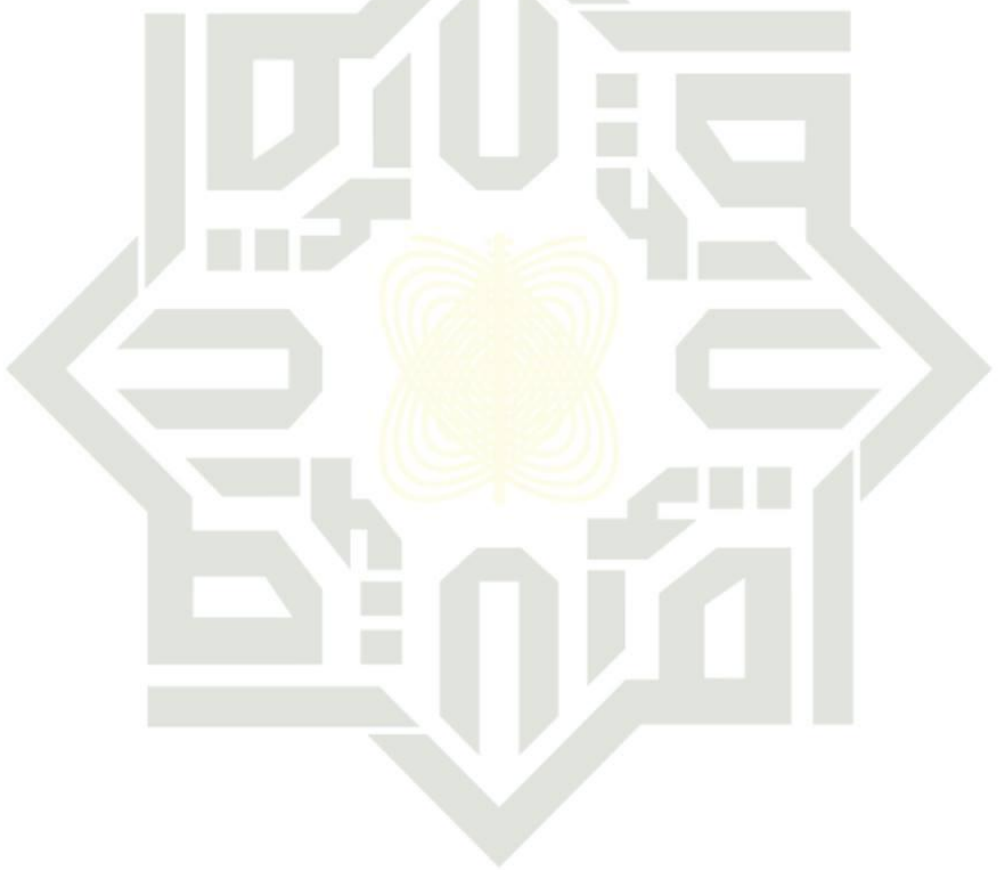
$$\begin{aligned} &= \left(\frac{14}{14 - 1} \right) \left(1 - \frac{2,3927}{8,542} \right) \\ &= 0,7693 \end{aligned}$$

• Langkah 5

Berdasarkan ketentuan $df = N - 2 = 14 - 2 = 12$, sehingga diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,4575. Dengan demikian $r_{11} = 0,7693 > r_{tabel} = 0,4575$. Jadi kesimpulannya adalah Instrumen ini dikatakan reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 6

TERBARUKAN

Normalitas

NPar Tests

Notes

Output Created		21-FEB-2020 07:19:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=RES_2 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,04
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,66563961
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,088
	Negative	-,143
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Regressi linear

Regression

Notes

Output Created		21-FEB-2020 07:18:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,06
	Memory Required	2448 bytes
	Additional Memory Required for	0 bytes
	Residual Plots	
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mer
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, per
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan emosional ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perkembangan kognitif

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,727	,711	,684

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan emosional

b. Dependent Variable: Perkembangan kognitif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,382	1	22,382	47,855	,000 ^b
	Residual	8,418	18	,468		
	Total	30,800	19			

a. Dependent Variable: Perkembangan kognitif

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,436	1,736		4,283	,000
	Kecerdasan emosional	,618	,089	,852	6,918	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan kognitif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mer
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, per
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa



Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17,95	21,66	19,40	1,085	20
Residual	-1,184	1,053	,000	,666	20
Std. Predicted Value	-1,339	2,079	,000	1,000	20
Std. Residual	-1,731	1,540	,000	,973	20

a. Dependent Variable: Perkembangan kognitif



Notes

Output Created		21-FEB-2020 07:22:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,06

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perkembangan kognitif * Kecerdasan emosional	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Report

Perkembangan kognitif

Kecerdasan emosional	Mean	N	Std. Deviation
17	17,75	4	,957
18	19,00	2	,000
19	19,17	6	,753
20	19,50	2	,707
21	20,75	4	,500
22	21,00	1	.
23	21,00	1	.
Total	19,40	20	1,273

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan kognitif * Kecerdasan emosional	Between Groups	(Combined) Linearity	23,967 22,382	6 1	3,994 22,382	7,599 42,580	,001 ,000
		Deviation from Linearity	1,585	5	,317	,603	,699
	Within Groups		6,833	13	,526		
Total			30,800	19			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perkembangan kognitif * Kecerdasan emosional	,852	,727	,882	,778

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ng-Undang
gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantu

er:



Hak Cipta Di

1. Dilarang herringup sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencaumkan dan menyedukan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Homogenitas

Explore

Notes

Output Created		21-FEB-2020 07:42:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	41
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=X BY Y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF SPREADLEVEL /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:01,55
	Elapsed Time	00:00:00,70

Warnings

The regression slope of the spread vs.level plot for X*Y cannot be computed because there are not enough unique spread/level pairs.



Hak Cipta
1. Dilarang

a. P

b. P

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

	Y	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
X	Kecerdasan emosional	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
	Perkembangan kognitif	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Descriptives

	Y		Statistic	Std. Error	
X	Kecerdasan emosional	Mean	19,35	,393	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18,53	
			Upper Bound	20,17	
		5% Trimmed Mean		19,28	
		Median		19,00	
		Variance		3,082	
		Std. Deviation		1,755	
		Minimum		17	
		Maximum		23	
		Range		6	
		Interquartile Range		3	
		Skewness		,310	,512
		Kurtosis		-,606	,992
			Perkembangan kognitif	Mean	19,40
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			18,80	
	Upper Bound			20,00	
5% Trimmed Mean				19,44	
Median				19,00	
Variance				1,621	
Std. Deviation				1,273	
Minimum				17	
Maximum				21	
Range				4	
Interquartile Range				2	
Skewness				-,347	,512
Kurtosis				-,584	,992



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	2,003	1	38	,165
	Based on Median	1,208	1	38	,279
	Based on Median and with adjusted df	1,208	1	35,352	,279
	Based on trimmed mean	1,759	1	38	,193

UJI KORELASI

Correlations

Notes

Output Created		21-FEB-2020 07:45:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,12

[DataSet0]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Kecerdasan emosional	Perkembangan kognitif
Kecerdasan emosional	Pearson Correlation	1	,852**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Perkembangan kognitif	Pearson Correlation	,852**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Lampiran 7

**TABEL IV.7
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI 6**

Responden	Aspek yang Diamati						Total
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	
Anak 01	2	3	3	3	2	4	17
Anak 02	3	2	3	4	3	4	19
Anak 03	3	3	2	3	4	2	17
Anak 04	3	3	2	4	3	4	19
Anak 05	4	3	3	3	3	3	19
Anak 06	3	4	3	2	3	3	18
Anak 07	2	3	4	4	3	3	19
Anak 08	3	4	3	3	4	3	20
Anak 09	3	4	3	3	3	3	19
Anak 10	3	3	4	4	3	2	19
Anak 11	3	4	4	3	4	3	21
Anak 12	4	3	4	3	4	3	21
Anak 13	4	4	3	4	3	2	20
Anak 14	4	4	4	3	3	3	22
Anak 15	3	4	4	3	3	3	20
Anak 16	3	3	3	3	3	4	19
Anak 17	3	3	3	3	2	4	18
Anak 18	4	3	3	3	3	4	20
Anak 19	3	4	4	3	3	4	21
Anak 20	3	4	4	4	4	2	21
Anak 21	3	4	3	2	3	3	18
Anak 22	2	3	4	4	3	3	19
Anak 23	3	4	3	3	4	3	20
Anak 24	3	4	3	3	3	3	19
Anak 25	3	3	4	4	3	2	19
Anak 26	3	4	4	3	4	3	21
Anak 27	4	3	4	3	4	3	21
Anak 28	4	4	3	4	3	2	20
Anak 29	4	4	4	3	3	3	21
Anak 30	3	4	4	3	3	3	20
N							30
Rata-rata							19,40
Skor Minimum							16
Skor Maksimum							22
Standar Deviasi							1,246
Variance							1,619

Sumber: Olahan Data, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI 6
KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**

Responden	Aspek yang Diamati						Total
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	
Anak 01	2	3	3	3	2	4	17
Anak 02	3	2	3	4	3	4	19
Anak 03	3	3	2	3	4	2	17
Anak 04	3	3	2	4	3	4	19
Anak 05	4	3	3	3	3	3	19
Anak 06	3	4	3	2	3	3	18
Anak 07	2	3	4	4	3	3	19
Anak 08	3	4	3	3	4	3	20
Anak 09	3	4	3	3	3	3	19
Anak 10	3	3	4	4	3	2	19
Anak 11	3	4	4	3	4	3	21
Anak 12	4	3	4	3	4	3	21
Anak 13	4	4	3	4	3	2	20
Anak 14	4	4	4	3	3	3	21
Anak 15	3	4	4	3	3	3	20
Anak 16	3	3	3	3	3	4	19
Anak 17	3	3	3	3	2	4	18
Anak 18	4	3	3	3	3	4	20
Anak 19	3	4	4	3	3	4	21
Anak 20	3	4	4	4	4	2	21
Anak 21	3	4	3	2	3	3	18
Anak 22	2	3	4	4	3	3	19
Anak 23	3	4	3	3	4	3	20
Anak 24	3	4	3	3	3	3	19
Anak 25	3	3	4	4	3	2	19
Anak 26	3	4	4	3	4	3	21
Anak 27	4	3	4	3	4	3	21
Anak 28	4	4	3	4	3	2	20
Anak 29	4	4	4	3	3	3	21
Anak 30	3	4	4	3	3	3	20
N							30
Rata-rata							19,41
Skor Minimum							17
Skor Maksimum							21
Standar Deviasi							1,273
Variance							1,621

Sumber: Olahan Data, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK NEGERI 6 TAHUN AJARAN 2020/2021

HARI/TANGGAL : SENEN, 3 FEBRUARI
2020
KELOMPOK : B / 5-6 THN
SEMESTER/MINGGU : 1/13
WAKTU : 07.30- 11.00
TEMA : PEKERJAAN
SUBTEMA : TUKANG

A. Materi dalam Kegiatan :

1. Mengetahui tentang pekerjaan tukang
2. Melatih Motorik Halus dan Kasar
3. Mengenal macam-macam dan jenis perlengkapan tukang
4. Menyebutkan macam-macam perlengkapan tukang
5. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal
6. Menghasilkan karya seni
7. Mampu mengungkapkan bahasa
8. Memiliki perilaku mandiri

Materi dalam Pembiasaan :

1. Ciptaan-ciptaan Tuhan
2. Menyebutkan perlengkapan tukang
3. Pengamanan saat bekerja
4. Perilaku mandiri

B. Alat Dan Bahan

Lk, Lem, bola plastik warna , gunting, pensil

C. KEGIATAN

1. PIJAKAN SEBELUM BERMAIN / PEMBUKA

1. Salam dan berdo'a sebelum belajar.
2. Bernyanyi selamat pagi.
3. Tepuk hari ini.
4. Bercakap-cakap tentang macam-macam pekerjaan
5. Olahraga : bermain bola
6. Menggunakan bahasa yang sopan saat ditanya.
7. Menerapkan karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya.
8. Mengenal lingkungan dan aturan yang digunakan saat bermain.
9. Mengenal 9 Pilar Karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. PIJAKAN SAAT MAIN

1. AREA SENI : Membuat topi dari kertas HVS
2. AREA MATEMATIKA : Menulis angka 1-10
3. AREA BAHASA : Melengkapi huruf
4. AREA IPA : Bermain bola warna

3. PIJAKAN SETELAH MAIN

1. Merapikan mainan.
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada keperluan yang kurang tepat harus di diskusikan bersama.
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

4. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama bermain dan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Bercakap-cakap tentang pengalaman Tukang di rumahku
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.
4. Berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari ini.
5. Menginformasikan kegiatan untuk hari besok.
6. Berdo'a setelah belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	3.2/4.2	Berprilaku jujur, penolong, sopan, hormat dn sportif. Dsb
Fisik Motorik	3.3 - 3.4	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
Kognitif	3.6/4.6	Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran(tiga variasi)
Sosial Emosional	3.14/4.14	Tahu Akan Haknya
Bahasa	3.12/4.12	Membuat Coretan Yang Bermakna
Seni	3.15 – 4.15	Membuat Karya Seperti Bentuk Sesungguhnya Dengan Berbagai Bahan (Kertas, Plastisin, Balok Dan Dll.)

Mengetahui

Kepala TK NEGERI 6



YULIANTI,SP.d

NIP. 19700711200032002

INDAH SRI ANGGITA



ditkan sumber:

yusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

untuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampari Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 28 Januari 2020 M

: U.04/F.II/PP.00.9/1097/2020
 : Biasa
 : 1 (Satu) Proposal
 : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: INDAH SRI ANGGITA
NIM	: 11619203224
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK B NEGERI 6 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : TK NEGERI 6 PEKANBARU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Januari 2020 s.d 28 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Peningkatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/30473
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.I.PP.00.9/1097/2020 Tanggal 28 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **INDAH SRI ANGGITA**
 NIM / KTP : 11619203224
 Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK B NEGERI 6 PEKANBARU**
 7. Lokasi Penelitian : **TK NEGERI 6 PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Februari 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**
 EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720626 199703 2 004

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/467



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/30473 tanggal 3 Februari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **INDAH SRI ANGGITA**
 NIM : **11619203224**
 Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
 Jurusan : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **ASTAKARYA JL. HR SOEBRANTAS**
 Judul Penelitian : **HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK B NEGERI 6 PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Februari 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris



H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Menimbang
 Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
 Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
 Pekanbaru, 5 Februari 2020
 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
 Sekretaris
 H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
 Pembina
 NIP. 19710514 199403 1 007
 Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



BIODATA PENULIS

Indah Sri Anggita lahir Di desa Lubuk Mandian Gajah 13 November 1998. Penulis merupakan anak dari Ayah Jondul seorang Petani Karet dan Almh Samsidar. Penulis memiliki 3Tiga orang saudara dua perempuan dan satu laki-laki. Tahun 2004, penulis memulai

pendidikan dasarnya di sekolah SD 007 Lubuk Mandian Gajah Tahun 2010 melanjutkan pendidikannya di SMP I Bunut. Tahun 2013 melanjutkan pendidikannya di SMA 1 Pangkalan kuras dan tamat pada tahun 2016. pada Tahun 2016 penulis melanjutkan mendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan lulus di jurusan PIAUD fakultas tarbyah. Waktu demi waktu telah terlewati, pada tanggal 30 mei 2020 penulis melaksanakan sidang akhir yaitu Munaqsyah yang judul skripsinya : **Hubungan atara Kecerdasan Emosional Terhadap perkembangan kognitif Anak di Taman Kanak- Kanak Negeri 06 Pekanbaru.** Yang di Bimbing Oleh ibu Dra, Hj. Zlyana. M. Ag

Dan berhasil meraih gelar serjana selama pendidikan 3 tahun 5 bulan.

Motto Hidup : perbutan yang menuju kebaikan tidak luput dari cobaan dan rintangan, tetaplah istiqomah sebab usaha dan doa adalah jawabannya.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.